

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VII SMP ISLAM
ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO
KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Pendidikan Biologi



Oleh :
SRI WAHYUNI
NIM: 123811064

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 123811064
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Biologi

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VII SMP ISLAM
ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO
KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Sri Wahyuni
NIM. 123811064



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Semarang 2015/2016**

Penulis : Sri Wahyuni
NIM : 123811064
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Sarjana

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Biologi.

Semarang, 17 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

 Ketua Ismail, M.Ag NIP. 19711021 199703 2 002	 Sekretaris Nur-Hayati, M.Si NIP. 19771125 200912 2 001
 Penguji I Dr. Liana, M.Pd NIP. 19590313 198103 2 007	 Penguji II Dra. Miswari, M.Ag NIP. 19690418 199503 2 002
 Pembimbing I Dian Triastari Armanda, M.si NIP. 19831221201101 2 004	 Pembimbing II Sofa Muthohar, M.Ag NIP. 19750705200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJARIPA TERPADU SISWA KELAS VII SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016**

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 123811064
Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I,



Dian Triastari Armanda, M.Si
NIP.19831221 201101 2 004

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJARIPA TERPADU SISWA KELAS VII SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016**

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 123811064
Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pembimbing II,



Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 19750705 200501 1 001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VII SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016**

Penulis : Sri Wahyuni
NIM : 1238111064

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan atau *field Research*. Teknik sampling menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan angket yang menggunakan skala *likert* 1 sampai 5 untuk mendapatkan data variabel X yaitu kedisiplinan. Data variabel Y (prestasi belajar IPA terpadu) diambil dari nilai raport siswa semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis Regresi sederhana (*Regresi Linier*) dengan alat bantu olah data SPSS 16.0.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah dalam kategori cukup dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 81,29. Prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII juga dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 76,2. Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah ($\alpha = 0,01$). Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah sebesar 38,7% dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

Demikian hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Hasil pengujian hipotesis variabel di atas, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan bagi semua pihak (terutama bagi kepala sekolah dan guru) untuk lebih

meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik di SMP Islam Roudlotus Saidiyah, sehingga tujuan membentuk generasi penerus yang sesuai harapan dan cita-cita dapat terwujud.

Kata kunci : *Kedisiplinan, IPA terpadu, dan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah.*

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

a = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1). Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah yang penuh dengan ilmu pengetahuan ilmu-ilmu umum dan keagamaan, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu maupun pengumpulan bahan-bahan (data). Namun, dengan hidayah dan inayah Allah swt dan berkat kerjakeras penulis disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu, seyogyanya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Ruswan, M.A, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah mengabdikan jiwa dan raganya demi anak bangsa.

2. Dian Ayuningtyas, M. Biotech, selaku ketua jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan izin penelitian dan telah memberikan waktu dan bimbingan yang sangat berharga sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Siti Mukhlisoh, M.Si., selaku wali dosen studi yang telah banyak berjasa kepada penulis untuk membimbing selama masa studi.
4. Dian Triastari Armanda, M.Si, selaku pembimbing I dan Shofa Muthohar, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya yang sangat padat. Terimakasih atas nasehat, motivasi dan bimbingan yang sungguh tiada ternilai harganya.
5. Guru- guruku mulai TK sampai MA dan para dosen di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah mengabdikan diri untuk pendidikan dan pengajaran. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.
6. Moh. As'ad Hamdani, M. Pd. I, selaku Kepala Sekolah beserta para guru SMP Islam Roudlotus Saidiyah Kelurahan Sukorejo, Gunungpati Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bu Nisa' sebagai guru pengampu mata pelajaran IPA Terpadukelas VII SMP Islam Roudlatas Saidiyah yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Ayahanda dan ibunda tercinta serta kakak dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan arahan yang selalu menyertai dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PB B angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi dan kerjasamanya selama masa studi.
10. Teman-teman kost Bank Niaga Blok B1 terimakasih atas dukungan serta do'anya dan,
11. Semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya dengan balasan yang setimpal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, serta pembaca semua yang budiman. Semoga kita mendapatkan ridho Allah SWT. Amin.

Semarang, 10 Juni 2016

Penulis



Sri Wahyuni
NIM.123811064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Kedisiplinan	9
a. Pengertian Kedisiplinan	9
b. Macam- macam Kedisiplinan	11
c. Ciri- ciri Kedisiplinan	14
d. Fungsi Kedisiplinan	20

e. Tujuan Kedisiplinan	21
f. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	22
2. Prestasi Belajar	23
a. Pengertian Prestasi Belajar	23
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
c. Usaha- usaha Meningkatkan Prestasi Belajar	32
3. Mata Pelajaran IPA Terpadu	33
a. Hakekat IPA	33
b. Pengertian Pembelajaran IPA Terpadu	35
c. Tujuan Pembelajaran IPA Terpadu	37
d. Sistem Penilaian IPA Terpadu Kurikulum 2013.....	38
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berfikir	43
D. Rumusan Hipotesis	44

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48

F. Teknik Analisis Uji Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Penelitian di SMP Islam Roudlatus Saidiyah	59
B. Analisis Uji Instrumen	63
C. Deskripsi Hasil Penelitian	64
1. Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa	64
2. Data Hasil Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa.....	68
D. Analisis Uji Hipotesis	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
F. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran- saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Presentasi Validitas Butir Instrumen Kedisiplinan...	63
Tabel 4.2.	Tabel Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Semarang	65
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Skor Mean Tentang Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah	67
Tabel 4.4.	Kualitas Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah	67
Tabel 4.5.	Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah	68
Table 4.6.	Distribusi Frekuensi Skor Mean Tentang Prestasi BelajarIPA Terpadu Kelas VII SMP I Raudlatus Sya'idiyyah.....	70
Table 4.7.	Kualitas Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP I Raudlatus Sya'idiyyah.....	70
Tabel 4.8.	Persamaan regresi sederhana.....	71
Tabel 4.9.	Uji Hipotesis	73
Table 4.10.	Uji Hipotesis dari Tiap Aspek Kedisiplinan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden
- Lampiran 2 Struktur Organisasi SMP Islam Roudlotus Saidiyyah
- Lampiran 3 Skor Angket Instrumen Kedisiplinan dan
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 5 Hasil Analisis Validitas Instrumen
- Lampiran 6 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Angket Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Hasil Angket Kedisiplinan Responden
- Lampiran 9 Daftar Nilai IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah
- Lampiran 10 Tabel Uji Hipotesis
- Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS 16.0
- Lampiran 12 Grafik Statistik Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah
- Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis dari Tiap Aspek Kedisiplinan
- Lampiran 14 Hasil Uji Laboratorium Komputer Data Penelitian
- Lampiran 15 Struktur Peraturan dan Tata Tertib SMP Islam Roudlotus Saidiyyah
- Lampiran 16 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 17 Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 18 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

- Lampiran 19 Soal UAS Semester Gasal Kelas VII SMP Islam
Roudlotus Saidiyyah
- Lampiran 20 Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 21 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga, tempat yang memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang mana membentuk berkepribadian luhur, mulia dan berdisiplin tinggi. Sekolah sebagai tempat pendidikan yang menciptakan sumber manusia yang berkualitas. Lickona menjelaskan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengemban tugas mengembangkan nilai karakter. Nilai-nilai karakter itu antara lain kejujuran, keterbukaan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, kemanfaatan, saling menolong dan kasih sayang, keberanian, dan nilai-nilai demokrasi. Dari sejumlah nilai karakter yang perlu ditanamkan tersebut, disiplin diri merupakan salah satu nilai karakter yang penting dikembangkan.¹

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa. Kedisiplinan mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar sesuai dengan peraturan sekolah, menghargai orang lain dan tidak merugikan orang lain. Kedisiplinan juga merupakan salah satu faktor dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

¹Lickona (1991) dalam Wuri Wuryandani, dll, Jurnal “*Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar,*” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, No.2 (2014), hlm. 287.

Kedisiplinan tercipta karena adanya kesadaran pada diri siswa, peraturan yang ketat, hukuman/ sanksi yang tegas dan timbul karena pengaruh luar dirinya. Oleh karena itu kedisiplinan turut menentukan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan kondusif. Soegarda Poerbakawatja mendefinisikan bahwa disiplin merupakan “suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi baik guna memenuhi fungsi pendidikan”.² Jika siswa belajar di lingkungan yang kondusif secara tidak langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih semangat belajar dan prestasi belajar juga meningkat. Namun karena kondisi pembelajaran di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah yang kurang disiplin dan peraturannya kurang ketat menjadikan pembelajaran kurang kondusif pula.

Al-Qur’an surah al-Ashr ayat 1-3 yang menerangkan tentang kedisiplinan yaitu:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran”(QS. ‘Ashr: 1-3).³

²Soegarda Poebakawatja dan H.A.H. Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 81.

³Departemen Agama, *Al- Qur’an Qordoba Special For Muslimah Type Sofia*, (Bandung : PT Cordoba Internnasionale Indonesia,cet1, 2012), hlm.601.

Surat ini Allah ta'ala menjelaskan bahwa seluruh manusia benar-benar berada dalam kerugian. Kerugian yang dimaksud dalam ayat ini bisa bersifat mutlak, artinya seorang merugi di dunia dan di akhirat, tidak mendapatkan kenikmatan dan berhak untuk dimasukkan ke dalam neraka. Bisa jadi ia hanya mengalami kerugian dari satu sisi saja. Oleh karena itu, dalam surat ini Allah menjelaskan bahwa kerugian pasti akan dialami oleh manusia kecuali mereka yang memiliki empat kriteria dalam surat tersebut.⁴

Manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi. Surat tersebut telah jelas menunjukkan kepada kita bahwa Allah telah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu hidup disiplin. Karena dengan disiplin kita dapat hidup teratur, sedangkan bila hidup kita kurang disiplin berarti kita tidak bisa hidup teratur dan hidup kita akan hancur berantakan.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor pencapaian kesuksesan. Kedisiplinan tidak hanya dalam belajar tetapi juga mencakup aspek lainnya yang mendukung terlaksananya pembelajaran sesuai dengan peraturan, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar dengan baik terutama dalam prestasi belajar IPA terpadu.

⁴Asy Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, *Taisir al-Karimir Rahman Fi Tafsiri Kalamil Mannan*, (Beirut: Mu'asasah ar-Risalah, 2006), hlm 934.

IPA terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan materi IPA Biologi, Fisika, dan Kimia dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran IPA terpadu dilaksanakan seminggu dua kali dalam durasi per jam 40 menit yang mana sesuai dengan kurikulum 2013. Kompetensi kurikulum 2013 merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Salirawati berpendapat bahwa pembelajaran IPA Terpadu merupakan pembelajaran IPA yang disajikan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, artinya siswa tidak belajar ilmu fisika, biologi, dan kimia secara terpisah sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, melainkan semua diramu dalam satu kesatuan. Merujuk dari penjelasan tersebut, bahwa pembelajaran yang terpadu ini akan membantu siswa untuk memperoleh keutuhan pengetahuan IPA dan kebulatan pandangan tentang kehidupan, dunia nyata, dan fenomena alam semesta.⁵ Pembelajaran terpadu menuntut guru IPA yang profesional, yang menguasai materi IPA secara terpadu, mampu mengemas, dan mengembangkan materi dalam bentuk tema secara terpadu. Guna menunjang pelaksanaan pembelajaran terpadu, tidak hanya dari aspek kesiapan guru saja, siswa juga harus siap dan yang jauh lebih penting yaitu bahan ajar yang dikembangkan secara terpadu.

⁵Salirawati (2009) dalam B. K. Putri, A. Widiyatmoko, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, *Pengembangan LKS Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah di SMP N 2 Tengaran / JPII 2 (2)*,

Penerapan pembelajaran IPA terpadu di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah sesuai kurikulum 2013, namun dalam proses pembelajarannya siswa seringkali mengalami kesulitan. Siswa mengeluh dan bingung belajar IPA terpadu karena siswa belum siap menerima pelajaran IPA terpadu yang meliputi Biologi, Fisika, dan Kimia. Pembelajaran IPA terpadu merupakan pembelajaran yang melibatkan penghitungan dalam hal ini pelajaran IPA Fisika. Sedangkan siswa menganggap bahwa mata pelajaran IPA tidak ada pelajaran berhitung.

Siswa juga sering menganggap bahwa belajar IPA itu susah atau sulit, sehingga siswa kurang disiplin dalam belajar IPA terpadu. Hal ini dapat dilihat dari keadaan siswa yang kurang siap dalam menerima pelajaran IPA, misalnya siswa tidak membawa buku pelajaran, tidak memiliki kelengkapan belajar, siswa sering bolos dan siswa tidak mengerjakan tugas dari guru. Hal tersebut yang menyebabkan prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah kurang mencapai KKM.

Hal-hal yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: 1). Kurangnya waktu belajar yang efektif, dikarenakan keadaan sekolah SMP I Roudlotus Saidiyyah berbasis pesantren sehingga sering diadakannya acara-acara keagamaan dan acara-acara tak terduga yang menyita waktu pembelajaran di sekolah. Begitu juga sebagian besar siswa SMP Islam Roudlotus Saidiyyah yang tinggal di pondok/ asrama yang sering belajar agama atau mengaji

pada malam harinya sedangkan waktu untuk belajar setelah kegiatan mengaji yang larut malam. Hal ini juga yang menyebabkan siswa SMP Islam Roudlotus Saidiyah sering telat masuk sekolah. 2). Peraturan sekolah yang kurang ketat, anak tidak memerhatikan peraturan sekolah dan seenaknya sendiri, misalnya masuk kelas telat, keluar kelas di jam pelajaran. 3). Keadaan siswa yang dari berbagai latar belakang yang berbeda berkenaan dengan kondisi psikologi anak dan lingkungan sosial yang berbeda, sehingga banyak siswa yang kurang percaya diri, nakal dan sulit diatur, memberontak atau kurang disiplin.

Hasil wawancara dengan guru pengampu IPA di kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah diketahui bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas VII dilihat dari ulangan harian kurang dari 50% yang hasilnya tuntas. Tuntas dalam hal ini belum mencapai KKM yaitu 70. Namun pada waktu UTS (Ulangan Tengah Semester) hasil belajar IPA terpadu siswa mencapai KKM lebih dari 50%.

Uraian masalah di atas tentu perlu diadakan sebuah penelitian yang mendalam tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa IPA terpadu kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah kelurahan Sukorejo kecamatan Gunungpati, Semarang. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dalam belajar di sekolah terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah.

B. Permasalahan

Latar belakang di atas, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah
2. Untuk mengetahui prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPA terpadu semester gasal siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah

D. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, pembandingan dan kajian terhadap penelitian tentang kedisiplinan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dalam keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata kedisiplinan berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Arti disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah:

- 1) Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya).
- 2) Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
- 3) Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.¹

Julie Andrews dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnett Ph.D berpendapat bahwa “*Discipline is a form of life training that, once experienced and when practiced, develops an individual’s ability to control themselves*”.² (Disiplin adalah suatu bentuk latihan kehidupan, suatu pengalaman yang telah dilalui dan dilakukan,

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/diisiplin>, diakses pada tanggal 18 Desember 2015, pkl. 15.45.

²Julie Andrews, “*Discipline*”, dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnett Ph.D, 365 Ways to help your Children Grow, Sourcebook, Naperville, Illinois, 1996, hal: 195.

mengembangkan kemampuan seseorang untuk mawas diri).

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa, disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.³

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan. Kedisiplinan juga berarti suatu tuntutan bagi berlangsungnya kehidupan yang sama, teratur dan tertib, yang dijadikan syarat mutlak bagi berlangsungnya suatu kemajuan dan perubahan- perubahan ke arah yang lebih baik.⁴

Santoso menyatakan bahwa kedisiplinan adalah sesuatu yang teratur, misalnya disiplin dalam

³Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.12.

⁴Budiono(2006) dalam Anonim, *Bab II. Landasan Teori: Pengertian Kedisiplinan*, Universitas Sumatera Utara, <http://repository.usu.ac.id> , diakses pada tg1.15-11-2015, pkl. 11.15

menyelesaikan pekerjaan berarti bekerja secara teratur. Kedisiplinan berkenaan dengan kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kedisiplinan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan.⁵

Berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

b. Macam- macam Kedisiplinan

Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya yang berjudul "Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif", macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Apabila guru dan murid masuk

⁵Santoso(2004) dalam Anonim, *Bab II. Landasan Teori: Pengertian Kedisiplinan*, Universitas Sumatera Utara, <http://repository.usu.ac.id/> , diakses pada tg1.15-11-2015, pkl. 11.15

sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Apabila masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan apabila masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

Disiplin waktu sebagaimana dalam hadist nabi riwayat Bukhari sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq).⁶

⁶Sahih al-Bukhari 6416, Buku 81, Hadis 5, referensi USC - MSA web (English) : Vol. 8, Book 76, Hadith 425, <http://sunnah.com/bukhari/81>, diakses pada tgl. 20-6-2016, pkl. 8.27 WIB.

Hadits di atas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia yang disiplin waktu.

2) Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang cerdas dan kritis, sehingga apabila diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, maka mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

3) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Apabila siswa disiplin memegang

prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, maka kesuksesan akan menghampiri.⁷

c. Ciri –ciri Kedisiplinan

Arikunto menyatakan bahwa kedisiplinan siswa dapat dilihat dalam 3 aspek yaitu :⁸

1) Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga

Disiplin di lingkungan keluarga adalah peraturan di rumah yang mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan di rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama di dalam pendidikan dan sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak, karena dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Aspek disiplin di lingkungan keluarga, meliputi: a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah b) Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah.

2) Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah

Disiplin di lingkungan sekolah adalah peraturan yang mengatakan pada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu di

⁷Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 94-95.

⁸SuharsimiArikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.270.

lingkungan sekolah. Apabila disiplin sekolah telah menjadi kebiasaan belajar, maka nantinya siswa benar-benar menganggap kalau belajar di sekolah adalah merupakan suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban atau tekanan. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, meliputi: a) Sikap siswa di kelas b) Kehadiran siswa c) Melaksanakan tata tertib di sekolah.

3) Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan

Disiplin di lingkungan pergaulan adalah peraturan lapangan bermain terutama dipusatkan pada permainan dan olah raga. Peraturan itu juga mengatur tingkah laku kelompok. Peraturan disini mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompoknya. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan, meliputi : a) Yang berhubungan dengan pinjam meminjam b) Yang berhubungan dengan disiplin waktu.

Ciri – ciri kedisiplinan menurut Arikunto di atas, dapat diambil tujuh indikator kedisiplinan sebagai berikut:

a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

Mengerjakan tugas sekolah dirumah maksudnya adalah jika ada pekerjaan rumah

(PR) dari guru maka siswa selalu mengerjakannya dirumah secara individu maupun kelompok dan bertanya kepada bapak atau ibunya.

b) Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah

Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah maksudnya adalah setiap sore atau malam hari siswa selalu mempersiapkan perlengkapan belajar misalnya buku tulis, buku paket, dan alat tulis yang akan dibawa ke sekolah.

c) Sikap siswa dikelas

Sikap siswa dikelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya.

d) Kehadiran siswa

Kehadiran siswa maksudnya adalah siswa tidak terlambat pada saat pembelajaran akan dimulai maka siswa akan datang kekelas lebih awal dan siswa tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai.

e) Melaksanakan tata tertib di sekolah

Mengerjakan tata tertib disekolah maksudnya adalah siswa membiasakan diri berangkat lebih awal sebelum bel masuk sekolah berbunyi, dan jika tidak masuk sekolah maka siswa akan membuat surat izinnya agar diketahui oleh guru serta siswa akan meninggalkan sekolah setelah bel pulang berbunyi.

f) Hal yang berhubungan dengan pinjam meminjam buku

Hal yang berhubungan dengan pinjam meminjam buku adalah apabila siswa akan meminjam buku catatan milik temannya karena merasa buku catatannya kurang lengkap dan akan mengembalikannya dengan tepat waktu. Selain itu juga pada saat siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah dan mengembalikan buku tepat waktunya.

g) Hal yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu

Hal yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu adalah siswa akan membiasakan diri untuk membuat jadwal atau rencana belajar agar belajar dengan teratur dan

jika pada saat waktu luang maka digunakannya untuk belajar.

Agus Wibowoin menyatakan bahwa indikator kedisiplinan peserta didik yaitu :⁹

- a) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- b) Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan.
- c) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- d) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
- e) Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.

Sulistiyorini menyatakan indikator kedisiplinan peserta didik yaitu :

- a. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif.
- b. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang di tentukan di sekolahan.
- c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.

⁹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun*

Karakter Bangsa Berperadapan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.85-86.

- d. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.
- e. Mengatur waktu belajar.¹⁰

Penjelasan tentang macam-macam kedisiplinan menurut Jamal Ma'mur Asmani dan ciri-ciri kedisiplinan menurut Arikunto dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa meliputi 3 aspek yaitu:

a) Disiplin Waktu

Disiplin waktu meliputi indikator antara lain: kehadiran siswa, waktu masuk dan selesai pembelajaran di kelas dan pemanfaatan waktu belajar.

b) Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan indikatornya yaitu melaksanakan tata tertib sekolah, mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah.

c) Disiplin Sikap

Disiplin sikap siswa ada 2 yaitu :

(1) Disiplin sikap siswa di sekolah

Indikator disiplin sikap siswa di sekolah yaitu sikap siswa di kelas, dan hal

¹⁰Sulistyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 109.

yang berhubungan dengan pinjam meminjam buku.

(2) Disiplin sikap siswa di rumah

Indikator disiplin sikap siswa di rumah yaitu mengerjakan tugas sekolah dan mempersiapkan keperluan sekolah.

d. Fungsi Kedisiplinan

Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u adalah:¹¹

1) Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke

¹¹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 38

dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

4) Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5) Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

e. Tujuan Kedisiplinan

Gaustad mengemukakan bahwa kedisiplinan memiliki 2 (dua) tujuan yaitu memberi kenyamanan pada para siswa dan staf (guru) serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.¹² Subari berpendapat bahwa

¹²Gaustad (1992) dalam Anonim, *Bab II. Landasan Teori Kedisiplinan, Universitas, (Sumatera Utara, 2011)*, <http://repository.usu.ac.id/123456789/23401/4/Chapter%2011.pdf>, diakses pada tanggal 15 November 2015, pkl. 11.15.

kedisiplinan mempunyai tujuan untuk penurunan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan itu.¹³

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Faktor – faktor yang mempengaruhi terciptanya kedisiplinan di sekolah adalah:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri elemen sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan TU, dan siswa. Oleh karena itu kedisiplinan dipengaruhi faktor internal meliputi:

a) Minat

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.¹⁴ Minat merupakan keinginan atau daya tarik seseorang terhadap sesuatu.

b) Emosi

¹³Subari (1994) dalam Anonim, *Bab II. Landasan Teori Kedisiplinan, Universitas (Sumatera Utara, 2011)*, <http://repository.usu.ac.id/123456789/23401/4/Chapter%2011.pdf>, diakses pada tanggal 15 November 2015, pkl. 11.15.

¹⁴Soegarda Poebakawatja dan H.A.H. Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm.214.

2) Faktor eksternal

a) Sanksi dan hukuman

Kartini Kartono menyatakan, bahwa “hukuman adalah perbuatan yang secara internasional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan penyandaran si penderita akan kesalahannya”.¹⁵

b) Situasi dan kondisi sekolah

Jalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial.¹⁶

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut Arno F Witting yaitu: *achievement is refer to the measurement of some behavior at a given moment, it's the assumed that achievement reflects past learning.*¹⁷ Prestasi adalah mengacu pada

¹⁵Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.115.

¹⁶Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Suatu Pengantar*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 47.

¹⁷Arno F Witting, *Psikology of learning*, (New York: MC. Graw-Hill Book Company, 1981), hlm. 285.

pengukuran beberapa perilaku pada saat tertentu , yaitu diasumsikan bahwa prestasi mencerminkan pembelajaran masa lalu.

WJS Poerwadarminta mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).¹⁸ Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar merupakan dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.¹⁹

Tulus Tu'u mendefinisikan prestasi belajar siswa sebagai berikut:²⁰

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketikamengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karenabersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan,pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angkanilai dari hasil evaluasi

¹⁸WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 768.

¹⁹Saifudin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 44

²⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, hlm. 75.

yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswadan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan penilaian ranah kognitif,ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup enam kategori yaitu:²¹

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajarisebelumnya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran dengan bahasa atau ungkapan sendiri.

²¹Chatarina Tri Anni,*Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes Press, 2004), hlm. 6-7

c) Penerapan (*application*)

Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran yang telah dipelajari di dalam situasi baru dan kongkrit.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis mengacu pada kemampuan menguraikan suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi dan sebagainya atas elemen-elemennya sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing elemen.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru.

f) Penilaian (*evaluation*)

Penilaian mengacu pada kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode dan sebagainya dengan suatu kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berorientasi pada nilai dan sikap. Krathwohl membagi taksonomi ranah afektif menjadi lima kategori yaitu:²²

²²Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, hlm.8-10

1) Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan mengacu pada kesadaran, kemauan, perhatian individu untuk menerima dan memperhatikan berbagai stimulus dari lingkungannya.

2) Penanggapan (*responding*)

Penanggapan mengacu pada adanya rasa kepatuhan individu dalam hal mematuhi dan ikut serta terhadap sesuatu gagasan, benda atau sistem nilai.

3) Penghargaan terhadap nilai (*valuing*)

Penghargaan terhadap nilai menunjukkan sikap menyukai, menghargai dari seseorang individu terhadap suatu gagasan, pendapat atau sistem nilai.

4) Pengorganisasian (*organization*)

Pengorganisasian menunjukkan adanya kemauan membentuk sistem nilai dari berbagai nilai yang dipilih.

5) Pembentukan Pola Hidup (*organization by a value complex*)

Pembentukan pola hidup menunjukkan kepercayaan diri untuk mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam suatu filsafat hidup yang lengkap dan meyakinkan serta mampu

mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Elizabet Simpson membagi ranah psikomotorik menjadi tujuh kategori yaitu:²³

a) Persepsi (*perception*)

Persepsi ini berkaitan dengan penggunaan organ penginderaan untuk memperoleh petunjuk yang membantu kegiatan motorik.

b) Kesiapan (*set*)

Kesiapan mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu. Kategori ini mencakup kesiapan mental dan jasmani.

c) Gerakan terbimbing (*guided response*)

Gerakan terbimbing berkaitan dengan tahap-tahap awal di dalam belajar keterampilan kompleks. Gerakan terbimbing meliputi peniruan dan mencoba-coba.

d) Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Gerakan terbiasa berkaitan dengan tindakan unjuk kerja dimana gerakan yang

²³Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, hlm. 10

telah dipelajari itu telah menjadi biasa dan gerakan dapat dilakukan dengan sangat meyakinkan dan mahir.

e) Gerakan kompleks (*complex overt response*)

Gerakan kompleks berkaitan dengan kemahiran unjuk kerja dari tindakan motorik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks.

f) Penyesuaian (*adaptation*)

Penyesuaian berkaitan dengan keterampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu dapat memodifikasi pola-pola gerakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan baru atau ketika menemui situasi masalah baru.

g) Kreativitas (*creativity*)

Kreativitas mengacu pada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang yang dapat dinyatakan dengan angka.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1) Faktor Internal

a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang

termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Seperti mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas :

(1) Intelektif

Potensi dan kecakapan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Intelektif besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, dalam situasi yang sama. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

(2) Non intelektual

Untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap beban yang dipelajarinya.

(3) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, bukan karena pelajaran yang dipelajari bila tidak sesuai dengan minat,

siswa tidak belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

(4) Motivasi

Motivasi yang kuat sangatlah perlu dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan dan pengaruh lingkungannya yang memperkuat.

(5) Emosi

Belajar akan lebih berhasil jika anak siap dengan emosi yang matang sehingga anak lebih siap dalam menerima materi pelajaran.

(6) Sikap

Sikap perlu diperhatikan dalam proses belajar karena siswa belajar dan sudah sikap yang baik, maka hasil belajarnya akan lebih baik.²⁴

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah keadaan/ kondisi di lingkungan (di luar siswa) yaitu :

²⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), cet II, hlm. 56.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang ada di sekitar siswa yaitu lingkungan sekolah yang meliputi guru, teman-teman sekolah dan lingkungan keluarga meliputi orang tua dan keluarga siswa.

b) Lingkungan non sosial

Faktor non sosial turut menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Faktor yang termasuk non sosial yaitu tempat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar, alat- alat belajar.

c. Usaha-usaha Meningkatkan Prestasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah memberikan beberapa usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar antara lain:

1) Belajar dengan Teratur

Belajar yang teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu.²⁵

2) Disiplin dan Semangat

Disiplin merupakan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan tertib dan efisien.²⁶

²⁵Saiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 21.

3) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau obyek.²⁷

4) Pengaturan Waktu

Waktu diatur menurut kehendak sendiri. Oleh karena itu pengaturan pembagian waktu belajar, bermain, bekerja dan beristirahat hanya dapat diatur oleh dirinya sendiri.²⁸

5) Istirahat dan Tidur

Istirahat dan tidur sangat berguna untuk menghilangkan kelelahan, ketegangan pikiran, dan ketidak tenangan jiwa.²⁹

3. Mata Pelajaran IPA terpadu

a. Hakekat IPA

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Dalam sumber yang sama dinyatakan juga bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan

²⁶Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 158.

²⁷Saiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 15.

²⁸Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, hlm. 20

²⁹Saiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm.22

eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.³⁰

Hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu:³¹

- 1) Sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar; IPA bersifat *open ended*;
- 2) Proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan;
- 3) Produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum;
- 4) Aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

³⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) hlm. 136-137.

³¹Pusat Kurikulum, *Panduan Pengembangan Pembelajaran Terpadu*, hlm. 4

Keempat unsur tersebut merupakan ciri IPA yang utuh yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keempat unsur dalam proses pembelajaran IPA, diharapkan siswa dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh, memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah, dan meniru cara ilmuwan bekerja dalam menemukan fakta baru.³² Pembelajaran IPA diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman (kognitif), kebiasaan dan apresiasi dalam mencari jawabanterhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakannya dengan pembelajaran lainnya.

b. Pengertian Pembelajaran IPA Terpadu

Pembelajaran terpadu yaitu suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pelajari.³³

³²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 154.

³³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 57.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) secara umum meliputi pelajaran Biologi, Kimia, dan Fisika yang disatukan dalam satu pembelajaran yang terpadu. Pembelajaran IPA terpadu yang dilakukan dengan pengidentifikasian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dekat dan relevan untuk dikemas dalam satu tema dan disajikan dalam kegiatan pembelajaran yang terpadu.

“Curriculum has been defined as a plan for providing sets of learning oppotunities for persons to be educated”.³⁴ Kurikulum didefinisikan sebagai sebuah rencana untuk menyediakan seperangkat pembelajaran agar orang-orang menjadi terdidik. Kurikulum 2013 IPA terpadu mengacu penjelasan UUD NO.20 Tahun 2003, bagian umum dikatakan bahwa: *“strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang meliputi:...., 2. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi”*.³⁵ Kurikulum berbasis kompetensi pada kurikulum 2013 memfokuskan pada peserta didik untuk memperoleh kompetensi- kompetensi yang dijadikan sebagai Kompetensi Inti (KI) yang meliputi : KI (1).

³⁴J. Galen Saylor, et.al., *Curriculum Planning for Better Future Teaching and Learning*, (New York: United States, 1974), hlm. 8.

³⁵E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (cet. Kelima Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 65.

Spiritual, KI (2). Sikap, KI (3). Pengetahuan, dan KI (4). Keterampilan.

Pembelajaran IPA terpadu merupakan konsep pembelajaran sains yang mendorong siswa untuk membuat hubungan antara cabang sains diantara pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA terpadu adalah pembelajaran yang memiliki hubungan dengan pengalaman sesungguhnya sehingga harus memberikan pengalaman belajar siswa melalui kegiatan pengamatan dan eksperimen.

c. Tujuan Pembelajaran IPA Terpadu

Tujuan pembelajaran IPA Terpadu adalah sebagai berikut:³⁶

1) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

Keterpaduan bidang kajian dapat mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas tinggi karena adanya tuntutan untuk memahami keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lain. Guru dituntut memiliki kecermatan, kemampuan analitik, dan kemampuan kategorik agar dapat memahami keterkaitan atau kesamaan materi maupun metodologi.

³⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm.155

2) Meningkatkan minat dan motivasi

Pembelajaran IPA Terpadu dapat mempermudah dan memotivasi peserta didik untuk mengenal, menerima, menyerap, dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep pengetahuan dan nilai atau tindakan yang termuat dalam tema tersebut.

3) Beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus

Model pembelajaran IPA terpadu dapat menghemat waktu, tenaga, dan sarana, serta biaya karena pembelajaran beberapa kompetensi dasar dapat diajarkan sekaligus. Pembelajaran terpadu juga menyederhanakan langkah-langkah pembelajaran. Hal ini terjadi karena adanya proses pemaduan dan penyatuan sejumlah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan langkah pembelajaran yang dipandang memiliki kesamaan atau keterkaitan.

d. Sistem Penilaian IPA Terpadu Kurikulum 2013

Standar penilaian pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada prinsip-prinsip kejujuran, yang mengedepankan aspek-aspek berupa *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Penilaian dalam pembelajaran IPA terpadu dilakukan dengan menerapkan penilaian autentik. Penilaian autentik yang disebutkan dalam kurikulum 2013 adalah model penilaian yang dilakukan saat proses

pembelajaran berlangsung berdasarkan tiga komponen yaitu kompetensi yang dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Penilaian autentik berpijak pada prinsip hakikat IPA (penilaian kognitif, sikap, dan keterampilan) untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Teknik dan instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai berikut :³⁷

1) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, lisan, dan penugasan.

2) Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap melalui observasi yang dilakukan pendidik, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antara peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui kinerja peserta didik, yaitu penilaian yang

³⁷Pemerintah.Net., *Sistem Penilaian Kurikulum 2013*, <http://pemerintah.net/sistem-penilaian-kurikulum-2013/>, diakses pada tanggal 22 Januari 2016, pkl. 07.06.

menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

B. Kajian Pustaka

Penulis mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan, diantaranya:

Pertama Skripsi oleh Siti Istirochah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester Gasal MA Hidayatus Syubban Tahun 2014/2015”. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis nilai koefisien korelasi dengan product moment, hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas X IPA di MA Hidayatus Syubban Semarang diperoleh nilai $r_{xy1} = 0,404$ dan $r_{xy2} = 0,358$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Biologi siswa Kelas X IPA di MA Hidayatus Syubban Semarang.³⁸

Kedua Skripsi oleh Nur Lutfiani dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar di Madrasah Diniyah Terhadap

³⁸Siti Istirochah, *Pengaruh Minat Belajar....*, hlm. 57-59

Prestasi Belajar PAI Semester I Siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010-2011". Penulis mengadakan penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar siswa SDN 1 di Madrasah Diniyyah Desa Puncakwangi Kabupaten Kendal terhadap prestasi belajar PAI. Hasil pengujian variabel X (kedisiplinan belajar di madrasah diniyah) terhadap Y (prestasi belajar PAI) pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar di madrasah diniyah terhadap prestasi belajar PAI siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal.³⁹

Ketiga Jurnal oleh Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan dari Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014". Jurnal penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar baik secara stimulan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (89,5%). Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran

³⁹Nur Lutfiani, Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar...., hlm. 65

akuntansi (62,09%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi (48,58%).⁴⁰

Apabila dilakukan analisis dari skripsi pertama dan kedua, skripsi pertama “Pengaruh Minat Belajar Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester Gasal MA Hidayatus Syubban Tahun 2014/2015” oleh Siti Istirochah dan skripsi kedua oleh Nur Lutfiani memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yakni variabel dependennya tentang prestasi belajar, sedangkan perbedaan skripsi pertama dan kedua dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti yakni variabel independennya tentang kedisiplinan. Skripsi pertama tentang minat belajar, sedangkan skripsi kedua tentang kedisiplinan belajar. Skripsi kedua dengan penelitian yang akan dikaji peneliti hampir sama, namun kedisiplinan yang akan dikaji peneliti lebih luas cakupannya tidak hanya kedisiplinan dalam belajar.

Kajian pustaka ketiga jurnal oleh Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan pada dasarnya memiliki persamaan dengan penelitian yang saya ambil yaitu tentang kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Jurnal penelitian ini mengkaji tentang kedisiplinan dalam belajar dan juga motivasi belajar, sedangkan penelitian yang saya kaji tentang kedisiplinan yang mencakup 3

⁴⁰ Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi...., *Jurnal*, vol.4, no.1, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 168-169

aspek yaitu disiplin waktu, disiplin menaati aturan dan disiplin sikap.

C. Kerangka Berpikir

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Kedisiplinan mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar sesuai dengan peraturan sekolah, menghargai orang lain dan tidak merugikan orang lain. Kedisiplinan juga dapat memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Terciptanya lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi proses pembelajaran yang kondusif pula sehingga siswa menjadi lebih berkonsentrasi dalam belajar dan prestasi belajar juga akan meningkat. Sebaliknya, jika lingkungan belajar kurang kondusif, maka prestasi belajar juga akan kurang baik.

Kedisiplinan tercipta karena adanya kesadaran pada diri siswa dan pengaruh luar dirinya. Oleh karena itu kedisiplinan perlu ditanamkan sejak dini mulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam membentuk kepribadian siswa dan merupakan salah satu kunci untuk meraih kesuksesan.

D. Rumusan Hipotesis

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Ho : “Tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajars IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang Tahun ajaran 2015/2016.

Ha : “Ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang Tahun ajaran 2015/2016.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, perangkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹ Penelitian menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu *research* yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Roudlotus Saidiyah Semarang siswa kelas VII tahun ajaran 2015/2016 yang

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 94

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 1

berlokasi di Jl. Kalialang Baru, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Pengertian lain populasi adalah “jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti”.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang tahun ajaran 2015/2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁶ atau sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling*.

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 108.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 115.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 109.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.118.

sampel. Peneliti menggunakan Sampel penuh atau populasi, bisa juga disebut sampling jenuh. Sampel penuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel.⁸ Teknik populasi digunakan dalam penelitian dikarenakan ukuran populasi kurang dari 100. Jadi sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak populasi yaitu kelas VII yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII A dan VII B yang berjumlah 34 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁹ Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda.¹⁰

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat kedisiplinan siswa belajar IPA terpadu kelas VII SMP

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 124.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 99

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61

Islam Roudlotus Saidiyah Semarang diberikan simbol (X) dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu
 - b. Disiplin menaati aturan
 - c. Disiplin sikap
2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah reaksi subjek atau satu variabel dalam mana perubahan-perubahan merupakan akibat dari perubahan-perubahan lain, atau kondisi-kondisi yang mendahului di dalam satu variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPA terpadu sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator nilai atau hasil belajar siswa yang dicantumkan dalam nilai raport semester gasal kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah tahun ajaran 2015/2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti. Data primer diperoleh melalui metode angket atau kuesioner dan metode observasi.

- a. Metode angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah Semarang tahun ajaran 2015/2016.

- b. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMP Islam Roudlotus Saidiyah. Informasi atau data yang diperoleh dari observasi merupakan hasil dari wawancara dengan guru mapel IPA kelas VII dan dari pengamatan peneliti secara langsung pada saat PPL.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti. Pengumpulan data sekunder diperoleh dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, legger, dan agenda.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 119

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, hlm. 156

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 206.

Data diambil dari dokumen raport siswa semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Nilai raport siswa didapatkan dari hasil penilaian guru mapel IPA terpadu kelas VII yang meliputi penilaian kognitif, penilain afektif, dan penilaian psikomotorik. Penilaian kognitif diambil dari hasil ulangan, UTS, dan UAS. Penilaian afektif merupakan penilaian sikap siswa yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Penilaian ini diambil dari observasi guru terhadap siswa dan obervasi siswa terhadap siswa. Sedangkan penilaian psikomotorik diambil dari penilaian guru yaitu keterampilan siswa dalam proses pembelajaran IPA misalnya pada saat praktikum.

F. Teknik Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas isi apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan sebagai referensi dan mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan peneliti. Rumus kolerasi *product moment* digunakan untuk mengetahui validitas soal angket sebagai berikut :¹⁵

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Bumi Aksara,2002), hlm. 72.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- r_{xy} = Koefisien kolerasi tiap item
- N = Banyaknya subjek uji coba
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian validitas (r_{hitung}) menggunakan alat bantu oleh SPSS versi 16.0.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik¹⁶. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha α , karena instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha*

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.154

Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Rumus :¹⁷

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

Klasifikasi reliabilitas soal adalah:

- $r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah
 $0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah
 $0,40 < r_{11} \leq 0,60$: sedang
 $0,60 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi
 $0,80 < r_{11} \leq 1$: sangat tinggi¹⁸

Kriteria pengujian reliabilitas soal yaitu setelah didapatkan r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r products momen pada tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan yang diujikan reliabel.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 109.

¹⁸Suharsimi arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 110.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisisnya menggunakan uji statistik *Regresi linier*. Teknik analisis Regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel (ubahan) kriterium dan prediktor,¹⁹ yaitu tingkat kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian.

Peneliti menggunakan alat bantu olah data SPSS 16.0 untuk mendiskripsikan data kedisiplinan dan prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah.

Data yang telah ada kemudian dianalisis dengan langkah-langkah analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan
 - a. Penskoran

Penelitian ini variabelnya Kedisiplinan siswa (X) menggunakan teknik angket terstruktur dengan jumlah pertanyaan 20 item. Sedangkan variabel prestasi belajar IPA terpadu siswa diperoleh dari nilai raport siswa kelas VII semester gasal tahun 2015/2016.

Nilai yang diperoleh diberi skor secara kuantitatif supaya mudah dalam pengukurannya. Nilai A tertinggi E terendah dengan menggunakan *skala Likert* yang

¹⁹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm.1.

mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif.

Pada setiap item berperingkat 1 sampai dengan 5, peneliti menyimpulkan makna setiap item alternatif sebagai berikut:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang- kadang

2 = Hampir tidak pernah

1 = Tidak pernah

- b. Menentukan tabel frekuensi
- c. Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan (Y)
- d. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis *regresi linier sederhana*.

- a. Melakukan uji regresi linier sederhana variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan persamaan regresi satu prediktor :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

- a = nilai konstanta harga Y jika X = 0
 b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan

Nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah untuk menjawab regresi sederhana yaitu sebagai berikut:²⁰

- Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat
- Langkah 2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik
- Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- Langkah 4. Masukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

- Langkah 5. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

²⁰Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 97-98

Langkah 6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$)

dengan rumus: $JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{Res})

dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

(RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}}$$

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Langkah 12. Membuat kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan.

b. Analisis variansi regresi

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.²¹

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dimana:

F_{reg} = harga bilangan f untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

Adapun ringkasan langkah-langkahnya di bawah ini :

Sumber Variabel	DB	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$	$\frac{JK_{tot}}{db_{tot}}$	

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan-F untuk garis regresi;

Rk_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi; dan

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

JK = Jumlah kuadrat

Analisis yang digunakan untuk mnguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu menghitung dengan analisis statistik *Regresi linier*. Perhitungan untuk mengetahui signfikansi

²¹Sutrisno Hadi, *Analisi Regresi*, hlm. 13.

hipotesis peneliti menggunakan alat bantu olah data SPSS 16.0.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini peneliti gunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Mencari F_{tabel} menggunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n - m - 1)}, \text{ dimana:}$$

α = taraf signifikansi (1% atau 5%)

n = jumlah responden

m = jumlah variabel.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 5% atau 1%, maka hipotesis signifikan. Berarti ada pengaruh yang positif dari kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA Terpadu siswa di SMP Islam Roudlotus Saidiyah Semarang. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 5% atau 1%, maka hipotesis tidak signifikan, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA Terpadu siswa di SMP Islam Roudlotus Saidiyah Semarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian di SMP Islam Roudlotus Saidiyah

Penelitian di SMP Islam Roudlotus Saidiyah dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan yaitu pada tanggal 15 Februari sampai dengan 15 Maret 2016. Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali. Pengambilan data pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2016, pengambilan data kedua pada tanggal 14 Maret 2016, dan yang terakhir pada tanggal 15 Februari 2016. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Roudlotus Saidiyah yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Pada pengambilan sampel, peneliti mengambil sebanyak siswa kelas VII yang terdiri atas kelas A dan kelas B dikarenakan jumlah siswa kelas VII A dan B hanya 37 siswa. Namun pada waktu pengambilan data didapatkan tiga siswa yang tidak hadir dengan alasan tertentu sehingga peneliti mengambil sampel hanya 34 siswa.

SMP Islam Roudlotus Saidiyah berada dalam komplek pesantren yang sebagian peserta didiknya tinggal di asrama pesantren, maka sekolah ini oleh Direktorat Pendidikan P&K dikategorikan sebagai sekolah yang berbasis pesantren atau SBP. Setelah sekolah ini resmi beroperasi dan terdaftar maka Ujian Nasional pertama tahun 2005 masih menginduk di SMP Negeri 13

Semarang, selanjutnya pada tahun-tahun berikutnya dapat melaksanakan ujian nasioanal mandiri.¹

SMP Islam Roudlotus Saidiyah dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang pesat baik sarana prasarana, prestasi siswa dan tenaga pendidiknya. Kurikulum yang diterapkan di SMP Islam Roudlotus saidiyah adalah Kurikulum 2013, karena sekolah tersebut merupakan sekolah percobaan pelaksanaan kurikulum 2013 yang ditunjuk langsung oleh direktorat Kemendikbud Jakarta bersama enam sekolah negeri yang ada di wilayah pengawasan Dinas Pendidikan Kota Semarang. Pelaksanaan K-13 sudah berjalan hampir empat semester. Selain itu sekolah ini juga melaksanakan kurikulum kepesantrenan atau yang dikenal dengan kurikulum ciri khusus yang mana dalam pelaksanaannya tentu saja diperlukan penambahan personel guru dan alokasi waktu yang lebih banyak. Semua terintegrasi dengan mapel umum yang diajarkan di kelas oleh asatidz yang sangat berkompeten dalam bidang keilmuannya masing-masing.

Proses belajar mengajar di SMP Islam Roudlotus Saidiyah berpedoman pada Kurikulum 2013, di mana proses pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran terdiri dari 5 langkah pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Penyesuaikan kebutuhan serta kondisi

¹Dokumen profil PP. Roudlotus Saidiyah Semarang.

peserta didik, guru melaksanakan proses pembelajaran secara dinamis dan tidak terpaku pada kurikulum (sesuai dengan teori).

SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang didirikan pada tahun 2003 sampai Bulan Juni 2014 di pimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak SA. Hidayatullah, M.Pd. yang menjabat selama tiga perodeselama kepemimpinan beliau terdapat banyak kemajuan yang bisa dilihat di sekolah tersebut baik itu kemajuan dari segi fisik maupun akademik, sekolah ini sudah melaksanakan tiga kali kegiatan akreditasi dari BAN Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Tengah dengan nilai masing-masing, B, B, dan akreditasi yang terakhir pada tahun pelajaran 2013/2014 mendapat nilai A.²Pada saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Moh. As'ad Hamdani, M.Pd.I. yang mana harapan beliau dalam kepemimpinannya ingin mewujudkan visi misi sekolah yang belum terlaksana pada era kepemimpinan sebelumnya.

Visi dan misi SMP Islam Roudlatus Saidiyyah yaitu:

1. Visi
“Terwujudnya Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaq Mulia, Berbudaya, Berprestasi yang Menguasai IPTEK “.
2. Misi
 - a. Terwujudnya insan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia.
 - b. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif

²Wawancara dengan Moh. As'ad Hamdani, M. Pd. I., Kepala Sekolah SMPI Roudlotus Saidiyyah Kel. Sukorejo Semarang.

dan efisien.

- c. Terwujudnya standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- d. Terwujudnya standar pendidik dan kependidikan.
- e. Terwujudnya standar penilaian.
- f. Terwujudnya kesejahteraan guru dan karyawan guna terciptanya profesionalitas kerja.³

Peraturan dan tata tertib di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah seperti sekolah pada umumnya. Peraturan dan tata tertib dibuat untuk menegakkan kedisipinan siswa di lingkungan SMP Islam Roudlotus Saidiyyah. Sekolah yang berbasis pesantren ini memiliki peraturan yang mengharuskan siswamengikuti kegiatan keagamaandengan baik sesuai dengan peraturan sekolah. Sebagaimana pada struktur peraturan dan tata tertib SMP Islam Roudlotus Saidiyyah yang terlampir pada lampiran 15.

Letak georafis SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti temukan di lapangan bahwa, sekolah ini terletak di jalan Kalialang Baru RT.008/ RW.007, kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati yang masuk wilayah semarang selatan.

Letak posisi geografis SMP Islam Roudlotus Saidiyyah antara lain :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Bendan Duwur.

³Dokumen Progja Tahunan SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang tahun pelajaran 2014/2015.

2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kalipancur.
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan Sadeng.
4. Sebelah Utara berbatasan Dengan Kelurahan Sampangan.

SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Semarang dilihat secara geografis terletak di daerah perbukitan Sukorejo, Gunungpati tetapi lebih dekat aksesnya ke Kota Semarang dari Gunungpati.

B. Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas Intrumen

Pengujian validitas instrumen pada lampiran 4 dan 5 dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh validitas instrumen kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlatus Saidiyyah berikut :

Tabel. 4.1.
Presentasi Validitas Butir Instrumen Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP I Roudlatus Saidiyyah

No.	Kriteria	No. Butir	Aspek	Jml	Persentase
1.	Valid	1,2,3,4,9,10,11,12,14,15,16,18,19,20,22,23,24,25,26,27.	Disiplin waktu	5	16,66 %
			Disiplin menaati peraturan	5	16,66 %
			Disiplin sikap	10	33,33 %
2.	Tidak valid	5,6,7,8,13,17,21,28,29		10	33,33 %

No.	Kriteria	No. Butir	Aspek	Jml	Persentase
		9,30.			
Total				20	100%

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah pada lampiran 4 dengan menggunakan alat bantu olah data SPSS 16.0 diperoleh $r_{II} = 0,872$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{II} > r_{tabel}$ sehingga butir instrumen tentang kedisiplinan siswa SMP Islam Roudlatus Saidiyah dikatakan reliabel. Tingkat reliabilitas soal dalam kategori sangat tinggi yaitu $0,80 < r_{II} \leq 1$.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

Peneliti telah membuat beberapa angket yang didasarkan pada indikator variabel yang telah diajukan dalam bab sebelumnya untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyah. Angket dibuat sebanyak 20 soal dengan lima alternatif jawaban yang menggunakan skala *likert*. Angket tersebut disebarkan kepada 34 siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah secara

menyeluruh. Hasil jawaban angket dari para responden disajikan selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.2.
Tabel Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Siswa Kelas VII
SMP I Roudlotus Saidiyah Kelurahan Sukorejo
Kecamatan Gunungpati Semarang

Responden	Jawaban					Nilai					Jumlah
	TP	HTP	Kdg	Srg	Sll	1	2	3	4	5	
1	0	2	2	4	12	0	4	6	16	60	86
2	0	0	7	10	3	0	0	21	40	15	76
3	0	0	4	7	9	0	0	12	28	45	85
4	0	1	5	8	6	0	2	15	32	30	79
5	0	0	9	7	4	0	0	27	28	20	75
6	0	2	5	10	3	0	4	15	40	15	74
7	0	0	7	13	0	0	0	21	52	0	73
8	0	0	3	7	10	0	0	9	28	50	87
9	0	0	3	8	9	0	0	9	32	45	86
10	0	0	2	9	9	0	0	6	36	45	87
11	0	0	4	9	7	0	0	12	36	35	83
12	1	0	1	7	11	1	0	3	28	55	87
13	0	0	10	10	0	0	0	30	40	0	70
14	0	0	5	9	6	0	0	15	36	30	81
15	0	0	6	13	1	0	0	18	52	5	75
16	0	0	7	13	0	0	0	21	52	0	73
17	0	0	7	11	2	0	0	21	44	10	75
18	0	0	1	16	3	0	0	3	64	15	82
19	0	0	4	10	6	0	0	12	40	30	82
20	0	0	3	5	12	0	0	9	20	60	89
21	0	0	3	5	12	0	0	9	20	60	89
22	0	0	2	7	11	0	0	6	28	55	89
23	0	0	3	9	8	0	0	9	36	40	85

Responden	Jawaban					Nilai					Jumlah
	TP	HTP	Kdg	Srg	Sll	1	2	3	4	5	
24	0	0	1	11	8	0	0	3	44	40	87
25	0	0	1	13	6	0	0	3	52	30	85
26	0	0	4	16	0	0	0	12	64	0	76
27	0	0	5	15	0	0	0	15	60	0	75
28	0	0	0	12	8	0	0	0	48	40	88
29	0	0	3	11	6	0	0	9	44	30	83
30	0	0	3	9	8	0	0	9	36	40	85
31	0	0	8	6	6	0	0	24	24	30	78
32	0	0	4	15	1	0	0	12	60	5	77
33	0	0	4	14	2	0	0	12	56	10	78
34	0	0	4	8	8	0	0	12	32	40	84
Jumlah											2764

Keterangan :

TP = Tidak pernah

HTP = Hampir tidak pernah

Kdg = Kadang- kadang

Srg = Sering

Sll ` = Selalu

Hasil data yang telah diperoleh di atas, kemudian dihitung dengan alat bantu olah data SPSS 16.0 dan disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi Skor Mean Tentang Kedisiplinan
Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah

Variabel X	Deskriptif	Statistic
Kedisiplinan	Mean	81.2941
	Median	82.5000
	Variance	31.668
	Std. Deviation	5.62747
	Minimum	70.00
	Maximum	89.00
	Range	19.00

Menentukan Kualitas Variabel X (kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang).

$M + 1,5 SD = 81,29 + 1,5 (5,62) = 89,72$	→	A
$M + 0,5 SD = 81,29 + 0,5 (5,62) = 84,10$	→	B
$M - 0,5 SD = 81,29 - 0,5 (5,62) = 78,48$	→	C
$M - 1,5 SD = 81,29 - 1,5 (5,62) = 72,86$	→	D
		E

Tabel 4.4.
Kualitas Kedisiplinan
Siswa Kelas VII SMP I Roudlatus Saidiyah

No.	Interval Nilai	Keterangan	Kualitas
1.	≥ 90	Sangat Baik	Cukup
2.	84 – 89	Baik	
3.	78 – 83	Cukup	
4.	72 – 78	Kurang	
5.	≤ 71	Sangat Kurang	

Hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlatus Saidiyyah adalah sebesar 81,29. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas VII berada pada posisicukup yaitu pada interval 78 – 83.

2. Data Hasil Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa

Penulis mengambil data nilai raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah untuk mengetahui prestasi belajar IPA Terpadu, yang akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel.4.5.
Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP I Raudlotus Sya'idiyyah Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1.	Ahmad Hasan Wirayuda	VII A	77
2.	Bintang Wahyu Chairudin	VII A	65
3.	Dea Aninditiya Puspitarani	VII A	78
4.	Febrian Westianto Putra	VII A	72
5.	Firdha Emiria Alamanda Hayuar	VII A	85
6.	Ilham Aditya Putra	VII A	74
7.	Kenanga Jingga Mutiara Isya	VII A	68
8.	M Choirul Ilham Abdullah	VII A	78
9.	Maulana Abdul Fattah	VII A	79
10.	Muhamad Rizky Saputra	VII A	72
11.	Muhammad Ulul Albab	VII A	74
12.	Ragil Krisna Mukti	VII A	73
13.	Risfi Aulya Hanni	VII A	72

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
14.	Wahyu Istiqomah	VII A	79
15.	Akhmad Ramadhan	VII B	66
16.	Artifa Aurellia Zahro	VII B	69
17.	Aulia Rahma Indiana Zulfa	VII B	73
18.	Bintang Wahyu Richy Saputra	VII B	70
19.	Denny Eka Prasetiawan	VII B	79
20.	Faridatun Nasriyah	VII B	84
21.	Faya Ayyuhal Akhwat	VII B	87
22.	Galuh Sekar Gambir	VIIB	83
23.	Hanif Hamdani Pratama	VII B	79
24.	Imelda Nasywa Salsabila	VII B	81
25.	Khoirul Maulana Yuliyanto	VII B	81
26.	Luthfan Amalul Farhan	VII B	72
27.	Muhammad Ady Nugroho	VII B	70
28.	Nafisatuz Zahra	VII B	85
29.	Naufal Bagus Ramadhan Zarkasi	VII B	81
30.	Nurul Hidayah	VII B	75
31.	Reni Mulya Sari	VII B	82
32.	Risky Dwi Yuniarto	VII B	74
33.	Rizal Anas Dzul Fikri	VII B	73
34.	Saskya Widya Ningrum	VII B	81
	JUMLAH		2591
	RATA-RATA		76,2

Hasil data yang telah diperoleh di atas, kemudian diolah dengan alat bantu olah data statistik SPSS 16.0 dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel. 4.6.
Distribusi Frekuensi Skor Mean Tentang Kedisiplinan
Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlatus Saidiyah

Variabel Y	Deskriptif	Statistik
Prestasi belajar IPA terpadu	Mean	76.2059
	Median	76.0000
	Variance	32.896
	Std. Deviation	5.73548
	Minimum	65.00
	Maximum	87.00
	Range	22.00

Menentukan Kualitas Variabel X (kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlatus Saidiyah Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang).

$M + 1,5 SD = 76,2 + 1,5 (5,73) = 84,79$	→ A
$M + 0,5 SD = 76,2 + 0,5 (5,73) = 79,06$	→ B
$M - 0,5 SD = 76,2 - 0,5 (5,73) = 73,33$	→ C
$M - 1,5 SD = 76,2 - 1,5 (5,73) = 67,60$	→ D
	→ E

Variabel prestasi belajar IPA terpadu dibuat tabel untuk mengetahui kualitas variabel prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah sebagai berikut:

Tabel. 4.7.
Kualitas Prestasi Belajar IPA Terpadu
Siswa Kelas VII SMP I Roudlatus Saidiyah

No.	Interval Nilai	Keterangan	Kualitas
1	≥ 85	Sangat Baik	A
2.	79 – 74	Baik	B
3.	73 –78	Cukup	C

4	67 – 72	Kurang	D
5.	≤66	Sangat Kurang	E

Hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel prestasi belajar IPA Terpadu siswa kelas VII adalah sebesar 76,2. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar IPA Terpadu siswa berada pada posisi cukup yaitu pada interval 73 – 78.

D. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan peneliti dalam penelitian ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana satu prediktor.

1. Menghitung persamaan regresi sederhana

Penghitungan persamaan regresi sederhana penulis menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS 16.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.636	11.490		2.144	.040
Kedisiplinan	.634	.141	.622	4.498	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar IPA

Data hasil perhitungan di atas didapatkan persamaan regresi sederhananya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 24,636 + 0,622X$$

Keterangan : Konstanta sebesar 24,636 menyatakan bahwa jika tidak ada kedisiplinan maka prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII sebesar 0,622.

Koefisien regresi sebesar 0,622 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) maka nilai 1 kedisiplinan akan meningkatkan prestasi belajar IPA terpadu sebesar 0.622. Sebaliknya, jika kedisiplinan siswa kelas VII turun sebesar 1 maka prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII juga diprediksi akan turun sebesar 0,622. Tanda (+) menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

2. Menguji signifikansi

Rumus persamaan garis regresi dapat diprediksikan besar suatu kriterium (Y), bila skor prediktor (X) telah diketahui. Namun demikian ketepatan atau prediksi pembelajaran sangat bergantung dengan besarnya “kesalahan” (residu). Dilakukan analisis variansi regresi untuk mengetahui prediksi pembelajaran tersebut.

Pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS 16.0 dengan ketentuan bahwa

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis H_o diterima sedangkan H_a ditolak. Diketahui bahwa $F_{tabel (0,01)(1;32)} = 7,50$ dan $F_{tabel (0,05)(1;32)} = 4,15$.

Tabel 4.9
Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.622 ^a	.387	.368	4.559	.387	20.236	1	32	.000

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

b. Dependent Variable: prestasi belajar IPA

Hasil perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,622$ dan koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar $0,387$ (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel X (kedisiplinan) terhadap Y (Prestasi belajar IPA terpadu) yaitu sebesar $38,7\%$, sedangkan sisanya ($100\% - 38,7\% = 61,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

3. Membuat kesimpulan

Hasil perhitungan di atas didapatkan hasil $F_{hitung} = 20,236$. Uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi 1% ditulis $F_{0,01}(1;32) = 7,50$ atau 5% ditulis $F_{0,05}(1;32) = 4,15$. Sehingga hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis H_a yang diajukan peneliti dapat diterima. Maka hipotesis berbunyi ada pengaruh yang

signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah, data kedisiplinan diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas VII sebanyak 34 siswa. Sedangkan prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII diperoleh dari hasil penilaian guru IPA kelas VII yang berupa hasil raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh kemudian di masukkan ke dalam tabel distribusi dan tabel interval nilai untuk mengetahui kualitas dari masing-masing variabel, baik variabel kedisiplinan (X) maupun variabel prestasi belajar IPA terpadu (Y). Hasil dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel (X) kedisiplinan siswa memiliki kualitas cukup yaitu sebesar 81,29 yang terletak pada posisi nilai interval 78 – 83. Sedangkan prestasi belajar IPA terpadu juga memiliki kualitas cukup yaitu dengan nilai 76,2 yang terletak pada posisi nilai interval 73 – 78.

Hasil perhitungan analisis hipotesis dengan menggunakan perhitungan melalui analisis statistik SPSS 16.0, yaitu dengan rumus “*regresi linier*” didapatkan nilai regresi F_{hitung} yaitu 20,236. Diketahui bahwa $F_{tabel (0,01)(1,32)} = 7,50$ dan $F_{tabel (0,05)(1,32)} = 4,15$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi

yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlaotus Saidiyyah terhadap prestasi belajar IPA Terpadu siswa kelas VII pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Roudlotus Saidiyyah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPA terpadu siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah, maka semakin rendah pula prestasi belajar IPA terpadu siswa. Jadi hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa adalah diterima.

Hasil pengujian variabel X (kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah) terhadap Y (prestasi belajar IPA terpadu) kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa SMP Islam Roudlotus Saidiyyah memberi pengaruh sebesar 38,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. Sedangkan dari tiap aspek variabel (X) kedisiplinan siswa dalam penelitian ini yang meliputi disiplin waktu, disiplin menaati aturan, dan disiplin sikap diuji hipotesisnya dengan menggunakan SPSS 16.0 pada lampiran 13 diperoleh hasil kontribusi sebagai berikut :

Tabel 4.10.**Uji Hipotesis Tiap Aspek Kedisiplinan**

Aspek X	F _{hitung}	F _{tabel} (1%, 5%)	% kontribusi	Kesimpulan
Disiplin waktu	4,412	F _(0,01) : 7,50 F _(0,05) : 4,15	4,24%	F _{hitung} < F _(0,01) = Tidak signifikan F _{hitung} > F _(0,05) = Signifikan
Disiplin menaati peraturan	19,191	F _(0,01) : 7,50 F _(0,05) : 4,15	37,45%	F _{hitung} > F _(0,01) = Signifikan F _{hitung} > F _(0,05) = Signifikan
Disiplin sikap	10,040	F _(0,01) : 7,50 F _(0,05) : 4,15	23,91%	F _{hitung} > F _(0,01) = Signifikan F _{hitung} > F _(0,05) = Signifikan

Setiap aspek kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah. Katiga aspek kedisiplinan tersebut yang memberi pengaruh paling besar yaitu pada aspek disiplin menaati peraturan yaitu sebesar 37,45%. Hal ini dikarenakan pada aspek disiplin menaati peraturan merupakan kebijakan SMP Islam Roudlotus Saidiyyah yang memiliki peraturan dan batasan-batasan siswa di sekolah dengan jelas. Selain peraturan dan batasan-batasan yang jelas juga didalamnya terdapat sanksi/hukuman bagi yang melanggarnya. Sanksi dan tindakan lanjutnya berupa 2 macam sanksi yaitu sanksi barang/properti dan sanksi sosial yang selengkapnya dijelaskan pada lampiran 15. Hal tersebut yang memberi pengaruh pada siswa untuk menaati aturan karena rasa

takut yang muncul dari dalam diri siswa akan hukuman/sanksi yang diperolehnya. Sehingga aspek disiplin menaati aturan ini paling berkontribusi dalam hal kedisiplinan siswa di SMP Islam Roudlotus Saidiyah. Kemudian pada aspek disiplin sikap memberi kontribusi paling banyak kedua yaitu sebesar 23,91%. Disiplin sikap akan muncul karena kesadaran diri siswa untuk besungguh-sungguh mengikuti pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran IPA yang merupakan disiplin ilmu. Sedangkan pada aspek disiplin waktu memberi kontribusi sebesar hanya sebesar 4,24%. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan di sekolah tidak hanya identik dengan waktu tetapi juga mencakup disiplin lainnya. Karena disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

Pengaruh kedisiplinan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan pada proses pembelajaran sains atau IPA. Hal ini dikarenakan sains merupakan disiplin ilmu sehingga sikap, proses, produk dan aplikasi pada sains diharapkan siswa mampu memahami alam melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah serta dapat meniru cara kerja ilmuwan dalam menemukan fakta baru. Jadi, sains sebagai proses, sikap dan aplikasi dapat dirasakan siswa dalam pembelajaran IPA dengan adanya sikap ilmiah yaitu salah satunya sikap disiplin. Pembelajaran IPA diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik),

kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman (kognitif), kebiasaan dan apresiasi dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakannya dengan pembelajaran lainnya.

Hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan peneliti pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan hasil yang signifikan. Hipotesis H_a yang berbunyi: "Ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyah Semarang Tahun ajaran 2015/2016" diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyah Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Semarang.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis sudah semaksimal mungkin melakukan dan menyelesaikan penelitian ini, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga mengalami beberapa kendala dalam melakukan penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi, waktu yang terus berjalan dapat mempersempit ruang gerak peneliti. Penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam

pelaksanaanya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Namun walaupun begitu, waktu peneliti gunakan cukup singkat peneliti bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan baik dalam materi penelitian, metode maupun pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah ini. Akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan kemampuan peneliti atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan subjek penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan subjek hanya pada kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah. Siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah hanya terdapat dua kelas yang berjumlah 37siswa. Namun pada saat pengambilan data hanya menggunakan 34 siswa dikarenakan ketiga siswa tersebut tidak hadir ke sekolah. Penelitian ini juga tidak lepas dari berbagai masalah di lapangan termasuk responden yang sedikit sulit dikendalikan dan ditertibkan pada saat pengambilan data berlangsung

4. Keterbatasan instrumen penelitian

Penggunaan instrumen kedisiplinan hanya berjumlah 20 item pertanyaan yang terbagi menjadi 3 aspek yaitu disiplin

waktu berjumlah 5 item, disiplin menaati aturan berjumlah 5 item dan disiplinsikap berjumlah 10 item. Karena peneliti sendiri yang terbatas kemampuan membuat pertanyaan. Sehingga instrumen penelitian ini belum dapat menggambarkan secara keseluruhan tentang kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Roudlotus Saidiyyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kabupaten Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kabupaten Gunungpati Semarang dalam kategori “cukup”. Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata kedisiplinan siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah yaitu sebesar 81,29 terletak pada interval 78 - 83.
2. Prestasi belajar IPA terpadu kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kabupaten Gunungpati Semarang, juga diperoleh nilai dalam kategori “cukup”. Rata-rata prestasi belajar IPA Terpadu kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 76,2 terletak pada posisi interval 73-78.
3. Kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kabupaten Gunungpati Semarang. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai regresi dengan alat bantu olah statistik SPSS 16.0 didapatkan F_{hitung} sebesar 20,236. Nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan $df= 32$ signifikansi 1% yaitu 7,50 dan 5% yaitu 4,15. Demikian maka F_{hitung} lebih besar F_{tabel} . Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPA terpadu siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah, maka semakin rendah pula prestasi belajar IPA terpadu siswa. Presentase pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPA terpadu sebesar 38,7% dan sisanya dipengaruhi sebab-sebab yang lain. Demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Semarang.

B. Saran- saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan siswa kelas VII terhadap prestasi belajar IPA terpadu di SMP I Raudlatus Sya'idiyyah, berikut ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, hendaknya pemimpin sekolah selalu mengajak dan memberi motivasi kepada siswa dan tenaga pendidik untuk selalu menerapkan kedisiplinan dalam sekolah dengan tujuan membentuk generasi muda yang hebat dan bertanggungjawab.

2. Bagi Guru

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Oleh karena itu guru hendaknya selalu mendukung dan memberi pengajaran dan bimbingan kepada siswanya untuk selalu disiplin dalam belajar di pendidikan formal khususnya di SMP Islam Roudlotus Saidiyyah guna mendalami ilmu umum maupun ilmu agama.

3. Bagi Siswa

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan akan muncul karena

keasadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Oleh karena itu, hendaknya siswa lebih disiplin dalam menuntut ilmu di sekolah. Karena disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, asy Syaikh bin Nashir as-Sa'di. *Taisir al-Karimir Rahman Fi Tafsiri Kalamil Mannan*. Beirut: Mu'asasah ar-Risalah. 2006.
- Anni, Chatarina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press. 2004.
- Andrews, Julie. "Discipline", dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnet Ph.D, 365 Ways to help your Children Grow, Sourcebook, Naperville, Illinois, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- , *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press. 2010.
- Azwar, Saifudin. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- B. K. Putri, A. Widiyatmoko, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, *Pengembangan Lks Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Tema Darah Di Smp N 2 Tenganan / JPII 2 (2)*, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>, (2013) 102-106, 2013 Prodi Pendidikan IPA FMIPA UNNES Semarang.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya Transliterasi Arab- Latin Model Kanan Kiri*. Semarang: CV. Asy-Syifa'.

- Departemen Agama. *Al- Qur'an Qordoba Special For Muslimah Type Sofia*. Bandung : PT Cordoba Internnasiona Indonesia. cet1. 2012.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- , *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset. 2002.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara. 2000.
- Imron, Ali. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya. 1995.
- Istirochah, Siti. *Pengaruh Minat Belajar Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester Gasal MA Hidayatus Syubban Tahun 2014/2015*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, Semarang. 2014.
- Kusuma, Zuhaira Laily dan Subkhan, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Jurnal*. vol.4, no.1. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/disiplin>, diakses pada tanggal 18 Desember 2015, pkl. 15.45.
- Lutfiani, Nur. *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar PAI Semester I Siswa SDN 1 Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010-2011*. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang. 2011.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. cet. Kelima Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2014.

- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998
- Poebakawatja, Soegarda dan H.A.H. Harahap. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung. 1982.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Pusat Kurikulum. *Panduan Pengembangan Pembelajaran Terpadu*.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: alfabeta. 2008.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama Suatu Pengantar*. Bandung: Mizan. 2004.
- Sahih al-Bukhari 6416, *Buku 81, Hadis 5*, referensi USC - MSA web (English) : Vol. 8, *Book 76, Hadith 425*, <http://sunnah.com/bukhari/81>, diakses pada tgl. 20-6-2016, pkl. 8.27 WIB.
- Saylor,J. Galen et.al. *Curriculum Planning for Better Future Teaching and Learning*. New York: United States, 1974.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sulistiyorini. *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2004.

- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Cet. 2. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.
- Tuslihah, Eni. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Pada Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Harjosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang. 2011.
- Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Witting, Arno F. *Psikology of learning*. New York: MC. Graw- Hill Book Company. 1981.
- Wuryandani, Wuri dll, Jurnal “*Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar,*” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pemerintah. Net. *Sistem Penilaian Kurikulum 2013*. <http://pemerintah.net/sistem-penilaian-kurikulum-2013/> . diakses pada tanggal 22 Januari 2016, pkl. 07.06.
- Anonim, Bab II. Landasan Teori, Universitas Sumatera Utara, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23401/4/Chapter%20II.pdf>, diakses pada tg1.15-11-2015, pkl. 11.15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

Daftar Responden Penelitian

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Ahmad Hasan Wirayuda	VII A
2.	Bintang Wahyu Chairudin	VII A
3.	Dea Aninditiya Puspitarani	VII A
4.	Febrian Westianto Putra	VII A
5.	Firdha Emiria Alamanda Hayuar	VII A
6.	Ilham Aditya Putra	VII A
7.	Kenanga Jingga Mutiara Isya	VII A
8.	M Choirul Ilham Abdullah	VII A
9.	Maulana Abdul Fattah	VII A
10.	Muhamad Rizky Saputra	VII A
11.	Muhammad Ulul Albab	VII A
12.	Ragil Krisna Mukti	VII A
13.	Risfi Aulya Hanni	VII A
14.	Wahyu Istiqomah	VII A
15.	Akhmad Ramadhan	VII B
16.	Artifa Aurellia Zahro	VII B
17.	Aulia Rahma Indiana Zulfa	VII B
18.	Bintang Wahyu Richy Saputra	VII B
19.	Denny Eka Prasetiawan	VII B
20.	Faridatun Nasriyah	VII B
21.	Faya Ayyuhal Akhwat	VII B
22.	Galuh Sekar Gambir	VII B
23.	Hanif Hamdani Pratama	VII B
24.	Imelda Nasywa Salsabila	VII B
25.	Khoirul Maulana Yuliyanto	VII B
26.	Luthfan Amalul Farhan	VII B
27.	Muhammad Ady Nugroho	VII B

28.	Nafisatuz Zahra	VII B
29.	Naufal Bagus Ramadhan Zarkasi	VII B
30.	Nurul Hidayah	VII B
31.	Reni Mulya Sari	VII B
32.	Risky Dwi Yuniarto	VII B
33.	Rizal Anas Dzul Fikri	VII B
34.	Saskya Widya Ningrum	VII B
	JUMLAH	
	RATA-RATA	

LAMPIRAN 2.

Struktur Organisasi di SMP Islam Roudlatus Saidiyah

Pengasuh Ponpes	: K.H. M. Said Al Masyhad
Ketua Manajemen	: H. Nurul A'la, Lc.
Ketua Unit Pendidikan	: S. A. Hidayatullah, M. Pd
Ketua Komite Sekolah	: Drs. Sarwi S. R.
Kepala SMP	: M. As'ad Hamdani, M. Pd.I.
Wakil Kepala Sekolah	: Akhmad Yusuf, S.S.
Bendahara Sekolah	: Siti Nikmatul F., S. Pd. I.
Kabid Kurikulum	: Erhas Prasetya, S. Pd.
Kabid Sarana Prasarana	: Suratno, S. Pd.
Kabid Kesiswaan	: Kristanto, S. Pd. I.
Kabid Humas	: Hesti Eka Wardani, S. Pd.
Kepala Perpustakaan	: Dewi Ariyaya Safitri

Wali Kelas :

Kelas 7 A	: Feni Linawati, S. Pd.
Kelas 7 B	: Dewi Ariyaya Safitri
Kelas 8 A	: Siti Nikmatul Farikhah, S. Pd. I.
Kelas 8 B	: Erhas Prasetya, S. Pd.
Kelas 8 C	: Moh. Amin Khudori, S. Th. I.
Kelas 9 A	: Hesti Eka Wardani, S. Pd.
Kelas 9 B	: Suratno, S. Pd.
Kelas 9 C	: Kristanto, S. Pd. I.
Tata Usaha	: Zifta Priadea Rustamaji, SE.

LAMPIRAN 3.

**Hasil Angket Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Siswa
Kelas VII SMP Islam Roudlatus Saidiyah**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	4	5	3	4	4	2	1	4	2	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5
R2	2	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
R3	5	5	4	4	5	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5
R4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
R5	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
R6	5	4	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5
R7	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
R8	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3
R9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
R10	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
R11	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4
R12	5	4	4	5	4	4	3	1	3	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	4
R13	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
R14	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4
R15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
R16	5	5	5	5	5	1	1	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5
R17	5	5	5	5	5	1	1	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5
R18	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
R19	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
R20	3	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5
R21	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5
R22	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R23	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R24	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
R25	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
R26	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

Lanjutan...

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	1	5
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	3	4	5	5	5	4	5	5
4	3	5	5	4	2	3	4	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	3	5	5	5	5	5	5	4	3
4	3	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	5	5	5	4	4	3	3	5
5	5	4	4	4	3	3	4	3	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
3	4	5	5	3	3	4	4	3	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	5	5	5	3	3	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4
3	5	5	5	5	5	5	3	5	5
5	3	5	5	5	5	4	3	5	5
4	4	3	5	5	5	5	3	3	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 4.

Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Islam Raudlatus Sya'idiyyah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	127.56	105.709	.464	.867
no2	126.97	109.726	.538	.866
no3	127.32	110.650	.401	.869
no4	127.38	108.971	.443	.867
no5	127.59	111.159	.208	.874
no6	128.21	107.259	.310	.873
no7	128.29	108.456	.273	.874
no8	127.41	109.643	.268	.873
no9	127.74	106.928	.509	.866
no10	126.82	109.544	.622	.866
no11	126.97	108.635	.491	.866
no12	126.85	109.826	.575	.866
no13	127.03	110.939	.240	.873
no14	126.82	107.483	.737	.863
no15	126.91	107.234	.711	.863
no16	127.12	109.077	.452	.867
no17	127.26	110.988	.272	.872

no18	127.68	106.225	.384	.870
no19	126.91	104.628	.746	.860
no20	127.06	107.572	.558	.865
no21	127.12	111.865	.260	.871
no22	127.24	108.913	.394	.868
no23	126.88	109.319	.545	.866
no24	126.76	112.549	.359	.870
no25	126.79	111.138	.484	.868
no26	126.88	106.228	.641	.863
no27	126.94	109.027	.551	.866
no28	127.24	112.791	.152	.875
no29	127.38	108.365	.327	.871
no30	126.91	112.386	.282	.871

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	30

Pengujian Reliabilitas item di lihat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 di atas didapatkan nilai Alpha sebesar 0.872 kemudian dibandingkan dengan $r_{tabeln=34}$ yaitu 0,339. Maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian angket penelitian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

LAMPIRAN 5.

Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian

ITEM	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$ n =34	Keputusan
No.1	0.464	> 0,339	Valid
No.2	0.538	> 0,339	Valid
No.3	0.401	> 0,339	Valid
No.4	0.443	> 0,339	Valid
No.5	0.208	< 0,339	Invalid
No.6	0.310	< 0,339	Invalid
No.7	0.273	< 0,339	Invalid
No.8	0.268	< 0,339	Invalid
No.9	0.509	> 0,339	Valid
No.10	0.622	> 0,339	Valid
No.11	0.491	> 0,339	Valid
No.12	0.575	> 0,339	Valid
No.13	0.240	< 0,339	Invalid
No.14	0.737	> 0,339	Valid
No.15	0.711	> 0,339	Valid
No.16	0.452	> 0,339	Valid
No.17	0.272	< 0,339	Invalid
No.18	0.384	> 0,339	Valid
No.19	0.746	> 0,339	Valid
No.20	0.558	> 0,339	Valid
No.21	0.260	< 0,339	Invalid
No.22	0.394	> 0,339	Valid
No.23	0.545	> 0,339	Valid
No.24	0.359	> 0,339	Valid
No.25	0.484	> 0,339	Valid

No.26	0.641	> 0,339	Valid
No.27	0.551	> 0,339	Valid
No.28	0.152	< 0,339	Invalid
No.29	0.327	< 0,339	Invalid
No.30	0.282	< 0,339	Invalid

a. Item yang valid berjumlah 20 item yaitu: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13, no14, no15.

b. Item yang invalid berjumlah 10 item yaitu: no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30.

LAMPIRAN 6.

TABEL 1.
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
UNTUK MENGUKUR TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA
KELAS VII SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYYAH

No.	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Jumlah item	No. Item
1.	Kedisiplinan (Y)	Disipilin waktu	1. Waktu masuk sekolah 2. Masuk jam pelajaran dan mengakhiri jam pelajaran 3. Pemanfaatan waktu belajar	11	1 2,3 4, 5
		Disiplin menegakkan aturan	1. Mematuhi dan menjalankan peraturan sekolah dengan tanggung jawab 2. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan	10	10 6,7,8

			<p>sekolah.</p> <p>3. Mengikuti kegiatan di sekolah seperti kegiatan keagamaan yang sesuai peraturan sekolah</p>		9
		<p>Disiplin sikap</p>	<p>Disiplin sikap di sekolah</p> <p>1. Memerhatikan pelajaran dan penjelasan guru</p> <p>2. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan kondusif</p> <p>3. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan.</p>	20	<p>13</p> <p>11, 15, 20</p> <p>16</p>

			4. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang ditetapkan di sekolah.		14
			5. Menjaga sikap sopan kepada kepala sekolah, guru, dan semua karyawan di sekolah		17, 18
			Disiplin sikap di rumah		
			1. Memanfaatkan waktu belajar di rumah		12,19

LAMPIRAN 7.

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA TERPADU KELAS VII SMP ISLAM
ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO
KECEMATAN GUNUNGPATI SEMARANG**

Nama:

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian!

1. Pilihlah salah satu jawaban berdasarkan keterangan jawaban berikut!

Sll = Selalu (selalu dilakukan)

Srg= Sering (lebih banyak yang dilakukan daripada yang tidak dilakukan)

Kdg = Kadang- kadang (sama banyaknya antara yang dilakukan dengan yang tidak dilakukan)

HTP = Hampir tidak pernah (banyak yang tidak dilakukan dibanding yang dilakukan)

TP = Tidak pernah (sama sekali tidak pernah dilakukan)

2. Pilihlah jawaban yang anda pilih dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang anda pilih!

NO.	Pertanyaan tentang Disiplin waktu	Tingkat Persetujuan				
		TP	HTP	Kdg	Srg	Sll
1.	Saya datang ke sekolah pukul 7 kurang (sebelum bel masuk sekolah berbunyi)					
2.	Saya merasa rugi jika terlambat sekolah					
3.	Saya mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sampai jam pembelajaran selesai					
4.	Saya beradadi kelas sebelum guru datang ke kelas					
5.	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan belajar dengan kegiatan lainnya					

NO.	Pertanyaan tentang Disiplin Menegakkan Aturan	Tingkat Persetujuan				
		TP	HTP	Kdg	Srg	Sll
6.	Saya memakai seragam sekolah sesuai peraturan sekolah					
7.	Saya memakai atribut sekolah lengkap (baju seragam sekolah, berpeci/berkerudung, sepatu, dan kaos kaki) sesuai peraturan sekolah.					

8.	Saya memakai seragam dengan rapi (baju masuk dengan ikat pinggang) dan menjaga kebersihan seragam sekolah					
9.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah seperti Sholat Dhuha, Dzuhur/ Jum'at, Maulid Diba', dan Mengaji Tafsir.					
10.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan, seperti Sholat Dluha', Dzuhur/ Jum'at, Maulid Diba', dan Mengaji Tafsir tepat waktu (tidak terlambat)					

NO.	Pertanyaan tentang Disiplin Sikap	Tingkat Persetujuan				
		TP	HTP	Kdg	Srg	Sll
11.	Saya mengikuti pembelajaran di kelas dengan tenang dan kondusif					
12.	Saya belajar pelajaran yang akan diajarkan besok di sekolah					
13.	Saya mendengarkan dan memerhatikan guru saat menjelaskan pelajaran di kelas					
14.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, qiraati,					

	olahraga, rebana, khitabah) di sekolah dengan baik, tanggungjawab, dan tepat waktu					
15.	Saya mengikuti pembelajaran di kelas sampai jam pembelajaran di kelas selesai (tidak keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung)					
16.	Saya melaksanakan tugas piket kelas dengan rasa tanggung jawab					
17.	Saya minta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan di luar kelas					
18.	Saya berbicara sopan kepada kepala sekolah, guru, maupun karyawan di sekolah					
19.	Saya memiliki jadwal belajar tetap di rumah					
20.	Saya mengikuti kegiatan belajar yang ditetapkan di sekolah dengan perasaan senang					

LAMPIRAN 8.

**Tabel Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Siswa
Kelas VII SMP Islam Roudlatus Saidiyah Kelurahan
Sukorejo Kecamatan Gunungpati Semarang**

Responden	Jawaban					Nilai					Jumlah
	TP	HTP	Kdg	Srg	Sll	1	2	3	4	5	
1	0	2	2	4	12	0	4	6	16	60	86
2	0	0	7	10	3	0	0	21	40	15	76
3	0	0	4	7	9	0	0	12	28	45	85
4	0	1	5	8	6	0	2	15	32	30	79
5	0	0	9	7	4	0	0	27	28	20	75
6	0	2	5	10	3	0	4	15	40	15	74
7	0	0	7	13	0	0	0	21	52	0	73
8	0	0	3	7	10	0	0	9	28	50	87
9	0	0	3	8	9	0	0	9	32	45	86
10.	0	0	2	9	9	0	0	6	36	45	87
11.	0	0	4	9	7	0	0	12	36	35	83
12	1	0	1	7	11	1	0	3	28	55	87
13	0	0	10	10	0	0	0	30	40	0	70
14	0	0	5	9	6	0	0	15	36	30	81
15	0	0	6	13	1	0	0	18	52	5	75
16	0	0	7	13	0	0	0	21	52	0	73
17	0	0	7	11	2	0	0	21	44	10	75
18	0	0	1	16	3	0	0	3	64	15	82
19	0	0	4	10	6	0	0	12	40	30	82
20	0	0	3	5	12	0	0	9	20	60	89
21	0	0	3	5	12	0	0	9	20	60	89
22	0	0	2	7	11	0	0	6	28	55	89
23	0	0	3	9	8	0	0	9	36	40	85
24	0	0	1	11	8	0	0	3	44	40	87
25	0	0	1	13	6	0	0	3	52	30	85

LAMPIRAN 9.

**Daftar Nilai IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP I Roudlotus
Saidiyah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1.	Ahmad Hasan Wirayuda	VII A	77
2.	Bintang Wahyu Chairudin	VII A	65
3.	Dea Aninditiya Puspitarani	VII A	78
4.	Febrian Westianto Putra	VII A	72
5.	Firdha Emiria Alamanda Hayuar	VII A	85
6.	Ilham Aditya Putra	VII A	74
7.	Kenanga Jingga Mutiara Isya	VII A	68
8.	M Choirul Ilham Abdullah	VII A	78
9.	Maulana Abdul Fattah	VII A	79
10.	Muhamad Rizky Saputra	VII A	72
11.	Muhammad Ulul Albab	VII A	74
12.	Ragil Krisna Mukti	VII A	73
13.	Risfi Aulya Hanni	VII A	72
14.	Wahyu Istiqomah	VII A	79
15.	Akhmad Ramadhan	VII B	66
16.	Arttifa Aurellia Zahro	VII B	69
17.	Aulia Rahma Indiana Zulfa	VII B	73
18.	Bintang Wahyu Richy Saputra	VII B	70
19.	Denny Eka Prasetiawan	VII B	79
20.	Faridatun Nasriyah	VII B	84
21.	Faya Ayyuhal Akhwat	VII B	87
22.	Galuh Sekar Gambir	VII B	83
23.	Hanif Hamdani Pratama	VII B	79
24.	Imelda Nasywa Salsabila	VII B	81
25.	Khoirul Maulana Yuliyanto	VII B	81
26.	Luthfan Amalul Farhan	VII B	72

27.	Muhammad Ady Nugroho	VII B	70
28.	Nafisatuz Zahra	VII B	85
29.	Naufal Bagus Ramadhan Zarkasi	VII B	81
30.	Nurul Hidayah	VII B	75
31.	Reni Mulya Sari	VII B	82
32.	Risky Dwi Yuniarto	VII B	74
33.	Rizal Anas Dzul Fikri	VII B	73
34.	Saskya Widya Ningrum	VII B	81
	JUMLAH		2591
	RATA-RATA		76,2

LAMPIRAN 10.

TABEL
UJI HIPOTESIS

No. Respond	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	86	77	7396	5929	6622
2	76	65	5776	4225	4940
3	85	78	7225	6084	6630
4	79	72	6241	5184	5688
5	75	85	5625	7225	6375
6	74	74	5476	5476	5476
7	73	68	5329	4624	4964
8	87	78	7569	6084	6786
9	86	79	7396	6241	6794
10	87	72	7569	5184	6264
11	83	74	6889	5476	6142
12	87	73	7569	5329	6351
13	70	72	4900	5184	5040
14	81	79	6561	6241	6399
15	75	66	5625	4356	4950
16	73	69	5329	4761	5037
17	75	73	5625	5329	5475
18	82	70	6724	4900	5740
19	82	79	6724	6241	6478
20	89	84	7921	7056	7476
21	89	87	7921	7569	7743
22	89	83	7921	6889	7387
23	85	79	7225	6241	6715
24	87	81	7569	6561	7047

25	85	81	7225	6561	6885
26	76	72	5776	5184	5472
27	75	70	5625	4900	5250
28	88	85	7744	7225	7480
29	83	81	6889	6561	6885
30	85	75	7225	5625	6375
31	78	82	6084	6724	6396
32	77	74	5929	5476	5698
33	78	73	6084	5329	5694
34	84	81	7056	6561	6804
Jumlah	2764	2591	225742	198535	211458

$$\sum X = 2.764$$

$$\sum Y = 2.591$$

$$\sum X^2 = 225.742$$

$$\sum Y^2 = 198.535$$

$$\sum XY = 211.458$$

LAMPIRAN 11.

Perhitungan Uji Hipotesis dengan SPSS 16.0

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.622 ^a	.387	.368	4.559	.387	20.236	1	32	.000

a. Predictors: (Constant),
kedisiplinan

b. Dependent Variable: prestasi belajar
IPA

Tabel 4.7.
Persamaan Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.636	11.490		2.144	.040
	Kedisiplinan	.634	.141	.622	4.498	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar IPA

Keterangan :

a. $R = 0,622$

$$R^2 = 0,387 \times 100\% = 38,7\%.$$

Menunjukkan bahwa kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu siswa SMP Islam Roudlotus Saidiyyah memberi pengaruh sebesar 38,7%.

b. $F_{hitung} = 20,236$

$$F_{tabel\ 0,01\ (1,32)} = 4,15$$

$$F_{tabel\ 0,05\ (1,32)} = 7,50$$

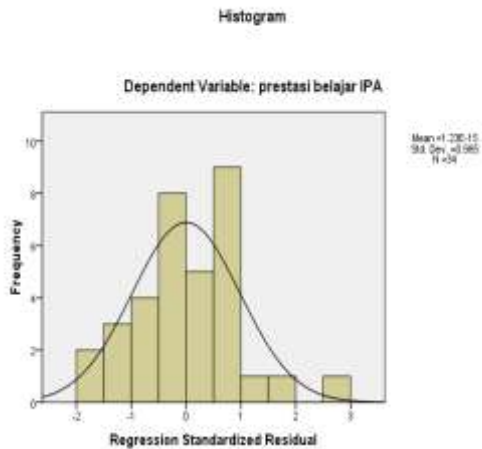
Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_a diterima H_o ditolak berbunyi ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu.

c. Persamaan Regresi sederhana :

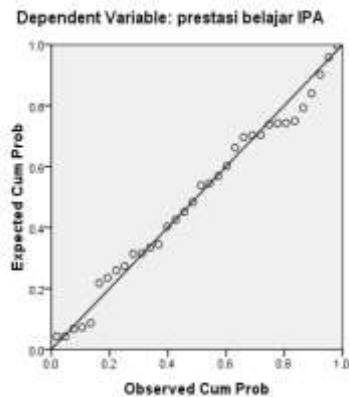
$$\hat{Y} = 24,636 + 6,22X$$

LAMPIRAN 12.

Grafik Statistik Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Islam Roudlotus Saidiyyah



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 13.

1. Disiplin Waktu terhadap Prestasi Belajar IPA terpadu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.206 ^a	.042	.012	5.700	.042	1.412	1	32	.243

a. Predictors: (Constant), disiplin waktu

b. Dependent Variable: prestasi belajar IPA terpadu

2. Disiplin Menaati Aturan terhadap Prestasi Belajar IPA terpadu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.612 ^a	.375	.355	4.605	.375	19.191	1	32	.000

a. Predictors: (Constant), disiplin menaati aturan

b. Dependent Variable: prestasi belajar IPA terpadu

3. Disiplin Sikap terhadap Prestasi Belajar IPA terpadu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.489 ^a	.239	.215	5.082	.239	10.040	1	32	.003

a. Predictors: (Constant),
Disiplin sikap

b. Dependent Variable: prestasi belajar IPA terpadu

Keterangan :

Hasil perhitungan analisis regresi dengan bantuan olah data statistik SPSS 16.0 didapatkan bahwa :

1. Pengaruh disiplin waktu terhadap prestasi belajar IPA terpadu sebesar $F_{hitung} = 4,412$. Presentase pengaruhnya sebesar $0,206^2 \times 100\% = 4,24\%$
2. Pengaruh disiplin menaati aturan terhadap prestasi belajar IPA terpadu sebesar $F_{hitung} = 19,191$. Presentase pengaruhnya $0,612^2 \times 100\% = 37,45\%$
3. Pengaruh disiplin sikap terhadap prestasi belajar IPA terpadu sebesar $F_{hitung} = 10,040$. Presentase pengaruhnya sebesar $0,489^2 \times 100\% = 23,91\%$

LAMPIRAN 14



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Loh. MIPA Terpadu Lt.5) ☎ 7601295 Fax. 7613387 Semarang 50182

PENELITI : Sri Wahyuni
NIM : 123811064
JURUSAN : Pendidikan Biologi
JUDUL : PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VII SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
 - H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu.
 - H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu.
- b. Hipotesis Model Regresi
 - H_0 : Model regresi tidak signifikan
 - H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 - H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 - H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar ipa	76.2069	5.73548	34
kedisiplinan	81.2941	5.62747	34

Correlations

		prestasi belajar ipa	kedisiplinan
Pearson Correlation	prestasi belajar ipa	1.000	.622
	kedisiplinan	.622	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar ipa		.000
	kedisiplinan	.000	
N	prestasi belajar ipa	34	34
	kedisiplinan	34	34

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	.622 ^a	.387	.368	4.55870

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Keterangan:

R = 0,622 artinya hubungan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar IPA terpadu **Cukup Kuat** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi kedisiplinan dalam mempengaruhi prestasi belajar IPA terpadu sebesar 38,7% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	420.542	1	420.542	20.238	.000 ^a
	Residual	665.017	32	20.782		
Total		1085.559	33			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.636	11.490		2.144	.040
	kedisiplinan	.634	.141	.622	4.498	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar ipa

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,634X + 24,636$

Uji koefisien variabel (X) (0,634) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (24,636) : Sig. = 0,040 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 8 Juni 2016

Dua Jurusan Pend. Matematika,



(Signature)
Yulia Romadiastri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008



YAYASAN ROUDLOTUS SAIDIYAH
SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYAH

NSS : 303037402213 NPAN : 20131858 AKREDITASI : A
 Jln. Kalijang Baru, Sakonjo, Gunungpati, Kota Semarang 50222
 Telp. 081 12661103 081253773982
 Email : smpissa2014@gmail.com Website : www.smpissa.kingnet.com

SURAT KEPUTUSAN
 No: 421.3/A.003/Skep/SMP RS/XI/2014
TENTANG PENEGAKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

- Menimbang :**
1. Bahwa dipandang perlu dengan segera menyusun tata tertib sekolah pada SMP Islam Roudlotus Saidiyah.
 2. Bahwa yang namanya tersebut pada lampiran ini secara yuridis telah memenuhi syarat pada kategori siswa bermasalah di lingkungan SMP Islam Roudlotus Saidiyah.
- Mengingat :**
1. Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di lingkungan Yayasan Roudlotus Saidiyah.
 2. Peraturan dan Tata Tertib yang berlaku di lingkungan SMP Islam Roudlotus Saidiyah.
 3. Program Kerja Sekolah bidang tahun pelajaran 2014/2015 M.
 4. Ditua perlu dan mendesak dalam hal penegakan kedisiplinan siswa di lingkungan SMP Islam Roudlotus Saidiyah.

Menetapkan :

NO.	URAIAN PELANGGARAN	SANGSI DAN TINDAK LANJUT	
		SANKSI BARANG/PROPERTI	SANKSI SOSIAL
1.	Siswa tidak masuk sekolah/membolos tanpa keterangan serta membawa Rekok, Merokok selama mengikuti berada di sekolah.	Mengumpulkan 2 buah (sapu, tukul, vas, langkah dengan bunganya)	Membersihkan lingkungan selama 3 hari.
2.	Siswa tidak beraturan dan tidak menggunakan atribut pakaian secara lengkap, seperti berpeci/berkerudang standar sesuai aturan sekolah dan bersepatu/kaki.	Mengumpulkan alat-alat kebersihan (deterjen, sikat W.C, sapu, sikat, dan ingkrak, dll).	Membersihkan lingkungan selama 2 hari.
3.	Siswa terlambat, tidak mengikuti kegiatan kemandirian di sekolah, seperti Sholat 'Dhuha', 'Dhuha/Jum'at, Masud Dhuha', dan Mengaji Tafsil.	—	- Hormat 1 jam dilapangan. - Membersihkan lingkungan 1 jam.
4.	Siswa membawa HP dan barang elektronik yang tidak berhubungan dengan proses KBM.	Barang tersebut menjadi hak milik sekolah dan tidak dikembalikan tanpa syarat.	—
5.	Siswa yang membawa menggunakan atau memakai obat-obatan terlarang dan miras, berkelebat, tawuran, memalak, berpacaran atau berbuat asusila di lingkungan sekolah.	—	Dikeluarkan dari sekolah/ dikembalikan kepada Orangtua *

Hal-hal yang tersebut di atas diundak lanjut di bawah Wabid Kesiswaan, BK, dan Guru piket, Wali kelas. Demikian Surat Keputusan ini dibuat agar dilaksanakan dengan baik, dan demi tercapainya ketertiban dan kedisiplinan di lingkungan sekolah.



Semarang
 27 Nopember 2014

[Signature]
 M. Ridwan Hamdani, M.Pd.

LAMPIRAN 16



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Il. Prof. Dr. Haika (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 22 Desember 2015

Nomor : In.06.03/PB/PP.00.9/6078/2015

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.: 1. Dian Triastari Armanda, M.Si
2. Sofa Muthohar, M.Ag.

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 123811064

Judul : **"PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA TERPADU SEMESTER GENAP SISWA KELAS VII SMP RAUDLATUS SAIDIYYAH KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG 2015/2016"**.

dan menunjuk Saudara :

1. Dian Triastari Armanda, M.Si sebagai pembimbing materi
2. Sofa Muthohar, M.Ag. sebagai pembimbing metode

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan FITK UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. DR. Hanka Ngalyan Semarang (Kampus II) Telp. 024-7601205,7615387

Semarang, 22 Februari 2016

Nomor : Un.10.8/D-I/TL.00/25p/2016

Lamp : Proposal

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Sri Wahyuni

NIM : 123811064

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMP 1 Rossa
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 123811064

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
IPATERPADU SISWA KELAS VII SMP RAUDLATUS SAIDIYYAH
KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG
2015/2016

Pembimbing : 1. Dian Armanda Triastari, M.Si (Pembimbing Materi)
2. Sofa Muthohar, M.Ag (Pembimbing Metode)

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama kurang lebih 22 hari, pada tanggal 22 Februari 2016 sampai dengan tanggal 15 Maret 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Cahmah, M.Pd.
NIP. 195903131981032007

LAMPIRAN 18.



YAYASAN ROUDLOTUS SAIDIYAH
SMP ISLAM ROUDLOTUS SAIDIYAH

NSS : 202037402213 NPSN : 20331050 AKREDITASI : A
Jln. Kafiinlang Baru, Sukorejo, Gunungpati, Kota Semarang 50221
Telp. (024) 70120232 HP. 081252771982
Email: smprmsa2014@gmail.com, Website: smprmsa.blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 421.3/C.178/SMP.RS/S.Ket/III/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moh. As'ad Hamdani, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Roudlotus Saidiyah Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 123811064
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian dalam penyelesaian tugas mata kuliah skripsi di lembaga kami pada bulan Maret 2016 yang berjudul **"Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP I Roudlotus Saidiyah Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Maret 2016

Kepala Sekolah

Moh. As'ad Hamdani, M.Pd.I.
NIP. 2003081002

Tembusan :

- Kepala Manajemen YRS
- Arsip

LAMPIRAN 19.



YAYASAN ROUDLOTUS SAIDIYYAH
SMP ISLAM YAYASAN ROUDLOTUS SAIDIYYAH
Jln. Kaliwang Baru, Sukorejo, Gunungpati, Kota Semarang 50221
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : IPA

Hari / Tanggal : Kamis,

Kelas : VII

Waktu : 07.00 – 09.00 WIB

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara a, b, c, atau d yang sesuai dengan pernyataan sebelumnya dari tiap nomor dengan cara memberi tanda (X) pada lembar jawaban !

- Proses membandingkan suatu besaran yang diukur dengan besaran sejenis yang ditentukan sebagai satuan dinamakan
 - satuan
 - pengukuran
 - besaran
 - Skala
- $450 \text{ mg} = \dots \text{ g}$
 - 45 g
 - 0,45 g
 - 4,5 g
 - 0,045 g
- Termometer dibuat berdasarkan prinsip bahwa perubahan suhu dapat menyebabkan
 - perubahan tekanan
 - perubahan volume
 - perubahan wujud
 - perubahan massa jenis
- Berikut ini yang bukan termasuk besaran pokok adalah
 - panjang
 - waktu
 - suhu
 - kecepatan
- Kelebihan raksa jika digunakan untuk mengisi tabung termometer adalah
 - memiliki titik beku yang tinggi
 - harganya murah
 - warnanya mengkilap sehingga mudah dilihat
 - membasahi dinding kaca
- Faktor yang menyebabkan gas mempunyai sifat selalu memenuhi ruangan yang ditempatinya adalah
 - kohesi sangat besar
 - adhesi sangat besar
 - gaya ikat antarpartikel sangat lemah
 - gaya ikat antarpartikel sangat kuat
- Sebuah balok mempunyai panjang 5 cm, lebar 4 cm, dan tinggi 2 cm. Setelah ditimbang, massanya 80 gram. Massa jenis balok tersebut adalah
 - $0,4 \text{ g cm}^{-3}$
 - $0,2 \text{ g cm}^{-3}$

- b. 4 g cm⁻³ d. 2 g cm⁻³
8. Kalor yang dilepaskan secangkir air panas dengan massa 10 kg dan suhunya 90 °C adalah 84 kJ. Pada air tersebut ditambahkan kopi dengan suhu 10 °C. Suhu akhir campuran air dan kopi 50 °C. Jika kalor jenis air sama dengan kalor jenis kopi, maka massa kopi dalam dalam cangkir, adalah
- a. 16 kg e. 12 kg
b. 10 kg d. 9 kg
9. Berikut ini yang termasuk proses perubahan wujud zat yang melepaskan kalor adalah pada saat zat ...
- a. membeku dan menguap c. menguap dan melebur
b. membeku dan mengembun d. melebur dan mengembun
10. Peristiwa berikut ini yang menunjukkan adanya perpindahan kalor secara konduksi adalah ...
- a. terjadinya angin darat dan angin laut c. mencairnya es di daerah kutub
b. sampainya energi panas dari Matahari ke bumi d. memanaskan setrika listrik
11. Kalor yang dilepaskan secangkir air panas dengan massa 10 kg dan suhunya 90 °C adalah 84 kJ. Pada air tersebut ditambahkan kopi dengan suhu 10 °C. Suhu akhir campuran air dan kopi 50 °C. Jika kalor jenis air sama dengan kalor jenis kopi, maka massa kopi dalam dalam cangkir, adalah
- a. 16 kg c. 12 kg
b. 10 kg d. 9 kg
12. Bahan berikut yang bersifat basa adalah
- a. air aki c. larutan cuka
b. jeruk nipis d. larutan sabun
13. Pernyataan yang paling tepat mengenai unsur adalah
- a. zat tunggal yang tidak dapat diuraikan menjadi zat yang lebih sederhana
b. zat tunggal yang tidak dapat bercampur dengan zat lain
c. zat tunggal yang sudah tidak dapat dibagi lagi
d. zat tunggal yang tidak dapat bersenyawa dengan zat tunggal lain
14. Jika logam natrium dicampurkan dengan gas klorin akan membentuk garam dapur (NaCl). Sifat garam dapur berbeda dengan sifat unsur pembentuknya. Materi seperti ini disebut
- a. unsur c. larutan

- b. senyawa d. campuran heterogen
15. N_2O_3 adalah rumus kimia dari senyawa
- a. nitrogen trioksida c. dinitrogen dioksida
b. trinitrogen dioksida trioksida d. dinitrogen
16. Di antara zat-zat berikut ini, yang dapat menyebabkan perkaratan pada besi adalah
- a. air dan karbon dioksida c. karbon monoksida dan air
b. oksigen dan karbon dioksida d. air dan oksigen
17. Berikut ini merupakan ciri-ciri terjadinya reaksi kimia, kecuali
- a. timbulnya endapan c. terjadinya perubahan warna
b. terjadinya perubahan suhu d. selalu menimbulkan gas
18. Pengaruh ukuran zat terhadap laju reaksi adalah
- a. makin kecil ukuran zat maka laju reaksi makin kecil
b. makin kecil ukuran zat maka laju reaksi makin besar
c. tidak pasti
d. ukuran zat sedikit memengaruhi laju reaksi
19. Bensin yang dibakar di dalam mesin menyebabkan mobil dapat bergerak. Proses pembakaran bensin di dalam mesin merupakan contoh reaksi
- a. eksoterm c. endoterm
b. adisi d. eliminasi
20. Untuk membuat air murni dari air laut dapat dilakukan dengan metode
- a. penguapan c. sublimasi
b. penyaringan d. distilasi

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

- Jelaskan pengertian besaran dan satuan!
 - Jelaskan pengertian besaran pokok dan besaran satuan beserta contohnya!
- Konversikan satuan berikut!
 - $250 \text{ m} = \dots \text{ km}$
 - $6.750 \text{ dg} = \dots \text{ kg}$
 - $4,75 \text{ dm}^2 = \dots \text{ mm}^2$
- Sebutkan jenis-jenis skala pada termometer dan konversinya!

4. Jelaskan mengapa zat yang berbentuk serbuk lebih cepat larut dibandingkan zat yang berbentuk bongkahan!
5. Dua batang rel kereta api pada suhu $20\text{ }^{\circ}\text{C}$ panjangnya 30 m . Ketika akan dipasang, pada sambungan diberi celah. Koefisien muai panjang rel tersebut adalah $0,000011\text{ }^{\circ}\text{C}^{-1}$. Berapakah jarak celah yang harus diberikan jika suhunya naik menjadi $50\text{ }^{\circ}\text{C}$?
6. a. Sebuah pemanas listrik memanaskan 200 g air dari $20\text{ }^{\circ}\text{C}$ menjadi $35\text{ }^{\circ}\text{C}$. Berapakah kalor yang diberikan oleh pemanas listrik ke air?
b. Jika pemanas listrik ini memiliki daya 50 watt , berapa lama waktu yang diperlukan untuk memanaskan air tersebut?
7. Jelaskan prinsip kerja termos untuk mencegah hilangnya kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi!
8. Jelaskan pengolahan air laut menjadi air minum!
9. Jelaskan kelebihan raksa sebagai zat pengisi termometer!
10. Jelaskan proses kimia karena pembakaran yang terjadi di dalam tubuh!

LAMPIRAN 20.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengambilan data angket di kelas VII A



Gambar 2. Pengambilan data angket di kelas VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

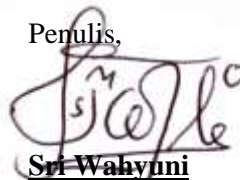
1. Nama lengkap : Sri Wahyuni
 2. Tempat, Tanggal lahir : Pati, 03 Maret 1994
 3. Alamat : Ds. Sambilawang RT.06
RW.03, Kec. Trangkil, Kab.
Pati
- Hp : 089503233756
- E-mail : wsri423@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sambilawang lulus 2006
2. MTs. Raudlatul Ulum Guyangan lulus tahun 2009
3. MA. Raudlatul Ulum Guyangan lulus tahun 2012

Semarang, 10 Juni 2016

Penulis,



Sri Wahyuni

NIM : 123811064